



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU



RISALAH SIDANG TAHUNAN MPR RI DAN SIDANG BERSAMA DPR RI DAN DPD RI TAHUN 2024



**Sekretariat Jenderal
Majelis Permusyawaratan Rakyat
Republik Indonesia**





**MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH
SIDANG TAHUNAN MPR RI
DAN SIDANG BERSAMA DPR RI DAN DPD RI TAHUN 2024**

Tahun Sidang	:	2023/2024
Masa Persidangan	:	-
Rapat Ke-	:	Satu
Jenis Sidang	:	Sidang Paripurna MPR
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari/Tanggal	:	Jumat, 16 Agustus 2024
W a k t u	:	09.28 s.d. 11.17 WIB
T e m p a t	:	Gedung Nusantara, Komplek Parlemen MPR/DPR/DPD
Pimpinan Sidang	:	1. Dr. H. Bambang Soesatyo, S.E., S.H., M.B.A. (Ketua MPR RI) 2. Dr. (H.C.) Puan Maharani (Ketua DPR RI) 3. Ir. H. A.A. La Nyalla Mahmud Mattalitti (Ketua DPD RI)
Sekretaris Sidang	:	1. Siti Fauziah, S.E., M.M. (Plt. Sekretaris Jenderal MPR RI) 2. Ir. Indra Iskandar, M.Si. (Sekretaris Jenderal DPR RI) 3. Dr. Rahman Hadi, M.Si. (Sekretaris Jenderal DPD RI)
Acara	:	Sidang Tahunan MPR RI dan Sidang Bersama DPR RI dan DPD RI Tahun 2024
Agenda	:	Laporan Kinerja Lembaga-Lembaga Negara dan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia Dalam Rangka Hari Ulang Tahun Ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia
Jumlah Hadir	:	548 Orang
Jumlah Tidak Hadir	:	164 Orang

*Tanda Baca Dalam Risalah:

- [] : Tanda kurung siku digunakan untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan atas kesalahan atau kekurangan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain, serta untuk mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang terdapat dalam tanda kurung.
- () : Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan tambahan seperti singkatan atau padanan kata asing, serta untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.
- ... : Tanda elipsis digunakan untuk menunjukkan suatu bagian pada kalimat atau kutipan yang dihilangkan atau tidak disebutkan, serta untuk menulis ujaran yang tidak selesai dalam dialog.

JALANNYA SIDANG:

(Sidang dibuka pada pukul 09.28 WIB)

Pembawa Acara (Gina Sonia)

Ketua MPR RI, Ketua DPR RI, dan Ketua DPD RI serta Ketua lembaga negara lainnya, memasuki ruang rapat paripurna. Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.

(Menyanyikan lagu "Indonesia Raya")

Pembawa Acara (Gina Sonia)

Mengheningkan cipta, dipimpin oleh Ketua MPR RI.

Pimpinan Sidang/Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (Dr. H. Bambang Soesatyo, S.E., S.H., M.B.A.)

Saudara-Saudara sekalian, marilah sejenak kita menundukkan kepala, seraya berdoa kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan Yang Maha Kuasa. Semoga arwah para pahlawan bangsa yang telah mendahului kita mendapatkan tempat yang mulia disisi-Nya. Dan semoga kita yang ditinggalkan selalu diberikan kesehatan dan kekuatan untuk melanjutkan perjuangan. Mengheningkan cipta dimulai.

(Menyanyikan lagu "Mengheningkan Cipta")

Selesai.

Pembawa Acara (Gina Sonia)

Hadirin disilakan duduk kembali.

Pimpinan Sidang/Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (Dr. H. Bambang Soesatyo, S.E., S.H., M.B.A.)

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Selamat pagi. Salam sejahtera untuk kita sekalian. Shalom. Om Swastiastu. Namo Buddhaya. Salam Kebajikan.

Yang kita hormati bersama:

- Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. H. Joko Widodo, beserta Ibu Iriana Joko Widodo;
- Wakil Presiden Republik Indonesia, Bapak Prof. Dr. K.H. Ma'ruf Amin, beserta Ibu Wury Ma'ruf Amin;
- Wakil Presiden Republik Indonesia Keenam, Bapak Jenderal TNI Purnawirawan Try Sutrisno;
- Wakil Presiden Republik Indonesia Kesepuluh dan Keduabelas, Bapak Drs. H.M. Jusuf Kalla;

- Wakil Presiden Republik Indonesia Kesebelas, Bapak Prof. Dr. H. Boediono, B.Sc., M.Ec.
- Istri Wakil Presiden Republik Indonesia Kesembilan, Ibu Soraya Hamzah Haz
- Ketua Dewan Perwakilan Rakyat, Ibu DR. (H.C.) Puan Maharani;
- Ketua Dewan Perwakilan Daerah, Bapak Ir. H. A.A. La Nyala Mahmud Mattalitti, M.HP.
- Ketua Badan Pemeriksa Keuangan, Ibu Dr. Ir. Isma Yatun, C.S.F.A., C.Fr.A.;
- Ketua Mahkamah Agung, Bapak Prof. DR. H. Muhammad Syarifuddin, S.H., M.H.;
- Ketua Mahkamah Konstitusi, Bapak Dr. Suhartoyo, S.H, M.H.;
- Ketua Komisi Yudisial, Bapak Prof. Amzulian Rifai, S.H., LL.M. Ph.D.;
- Para Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Daerah yang saya muliakan;
- Para Pimpinan Lembaga-lembaga Negara;
- Dan yang teristimewa Presiden terpilih hasil pemilihan umum Tahun 2024, Bapak Jenderal TNI (Purn.) H. Prabowo Subianto.
- Para Ketua Umum Partai Politik:
 1. Plt. Ketua Umum Partai Golkar, Dr. Agus Gumiwang Kartasasmita, M.Si. boleh tepuk tangan. Pak Bahlil ada enggak?
 2. Yang saya hormati dan kita banggakan Ketua Umum Partai Gerindra, Jenderal TNI (Purn.) H. Prabowo Subianto.
 3. Ketua Umum Partai NasDem, Dr. (H.C.) Drs. H. Surya Paloh
 4. Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa, Dr. (H.C.) Drs. H. Abdul Muhaimin Iskandar, M.Si.
 5. Ketua Umum Partai Demokrat, Kandidat Doktor H. Agus Harimurti Yudhoyono.
 6. Presiden Partai Keadilan Sejahtera, H. Ahmad Syaikhu
 7. Ketua Umum Partai Amanat Nasional, Dr. (H.C.) H. Zulkifli Hasan, S.E., M.M.
 8. Plt. Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan, H. Muhammad Mardiono
- Para Anggota MPR, DPR, dan DPD yang kami muliakan;
- Yang Mulia para Duta Besar Negara Sahabat;
- Para Menteri Kabinet Indonesia Maju;
- Panglima TNI dan KAPOLRI;
- Para insan pers, media cetak dan elektronik, dalam dan luar negeri;
- Para perwakilan teladan dari seluruh penjuru tanah air;
- Para tamu undangan;
- Serta teristimewa, seluruh rakyat Indonesia yang berbahagia, dimanapun anda berada.

Sidang Majelis dan Dewan, hadirin sekalian yang kami muliakan. Sesuai catatan daftar hadir yang disampaikan Sekretariat Jenderal, sampai saat ini telah hadir 528 Anggota, dari 711 Anggota MPR/DPR/ DPD. Dengan demikian, maka berdasarkan ketentuan Pasal 66 ayat (5) Tata Tertib MPR, dan Pasal 281 ayat

(1) Tata Tertib DPR, serta Pasal 256 ayat (5) Tata Tertib DPD, sidang telah memenuhi syarat untuk dibuka.

Dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim*. Sidang Tahunan MPR Tahun 2024 dan Sidang Bersama DPR dan DPD Tahun 2024, dengan agenda Laporan Kinerja Lembaga-Lembaga Negara yang akan disampaikan oleh Presiden, dan Pidato Kenegaraan Presiden dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia, kami buka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

(Ketuk palu satu kali)

Sidang Majelis dan hadirin sekalian yang kami muliakan. Besok, tanggal 17 Agustus 2024, kita akan merayakan sebuah momentum kesejarahan yang maha penting, yaitu ulang tahun kemerdekaan Indonesia yang ke-79. Sebagai umat beragama, marilah kita songsong dan maknai hari yang sangat penting itu, dengan berdoa mengucapkan rasa syukur yang mendalam atas segala rahmat dan karunia yang telah dianugerahkan Tuhan Yang Maha Kuasa kepada bangsa kita.

Kita meyakini, bahwa kemerdekaan yang kita nikmati, selain dari perjuangan kemerdekaan, adalah atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa. Dirgahayu negara tercinta, Republik Indonesia. MERDEKA! MERDEKA! MERDEKA!

*Bunga kenanga kuncup terbuka
Burung berkicau di atas batu
Sudah 79 tahun Indonesia merdeka
Mari wujudkan Nusantara Baru Indonesia Maju*

*Buah durian dari Medan,
Makan di bawah pohon beringin di pinggir jalan,
Selamat datang para tamu undangan,
Dalam acara Sidang Tahunan.*

Saudara-Saudara Sidang Majelis dan Dewan hadirin sekalian yang kami muliakan. Momentum peringatan ulang tahun kemerdekaan adalah wahana introspeksi dan mawas diri, untuk meninjau kembali makna kemerdekaan dalam perjalanan kehidupan kebangsaan kita, apakah dalam usaha menuju cita-cita bangsa itu kita telah bergerak maju, signifikan, atau justru mundur ke belakang?

Cita-cita Bangsa Indonesia sudah jelas, sebagaimana dirumuskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yakni melindungi bangsa dan segenap tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Landasan-landasannyapun telah kita tetapkan bersama. Pancasila sebagai landasan ideologis, landasan moralitas, dan landasan kepribadian bangsa Indonesia. Pancasila seperti puisi yang menari lembut dalam setiap kata dan kalimatnya. Merupakan pernyataan cinta yang tulus dan murni dari para pendiri bangsa untuk seluruh rakyat Indonesia. Ia bukan hanya sekedar lima butir prinsip, tetapi merupakan sebuah komitmen yang mendalam, sebuah ikrar suci untuk menjaga dan merawat keberagaman serta persatuan kita.

Sebagai landasan hukum dasar, sebagai norma dasar tata kehidupan negara dan masyarakat, kita memiliki Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebuah dokumen yang bukan hanya menjadi landasan konstitusional bangsa, tetapi juga merupakan wujud nyata dan cita-cita para pendiri bangsa kita.

Setiap pasal dan ayat dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, kita bisa merasakan getaran hati dan jiwa yang mendalam. Setiap kata adalah ungkapan kasih sayang dan dedikasi yang tulus dari para pendiri bangsa untuk merajut harapan bangsa yang lebih baik.

Landasan-landasan ini sangat penting bagi setiap bangsa, oleh karena landasan-landasan itu merupakan kebulatan pandangan hidup, sekaligus cita-cita yang hendak diwujudkan dalam mencapai tujuan bernegara.

Sidang Majelis dan Dewan, hadirin sekalian yang kami muliakan. Indonesia telah mencanangkan cita-cita besar. Melompat menjadi negara berpenghasilan tinggi setara dengan negara-negara maju pada tahun 2045. Cita-cita besar tersebut memerlukan komitmen kita bersama yang sudah dimulai oleh Presiden Joko Widodo dengan menetapkan dua strategi prioritas menuju Indonesia Emas 2045, yakni: melalui hilirisasi industri dan pengembangan sumber daya manusia. Proses pembangunan itu telah menciptakan jembatan yang menghubungkan setiap pulau, desa, dan masyarakat dengan harapan dan kesempatan yang baru.

Untuk itu, Majelis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah di bawah kepemimpinan Bapak Ir. H. Joko Widodo dan Bapak Prof. Dr. K.H. Ma'ruf Amin, yang terus mendorong Indonesia bergerak maju dan membuktikan sebagai negara yang besar.

Sejalan dengan visi Trisakti Bung Karno, bahwa sebagai bangsa yang besar, kita harus mampu berdaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi, dan berkepribadian di dalam kebudayaan. Secara estafet, visi tersebut harus tetap diperjuangkan oleh pemerintahan selanjutnya.

Kepada Presiden dan Wakil Presiden Terpilih Periode 2024-2029. Bapak Jenderal TNI Purnawirawan H. Prabowo Subianto dan Bapak Gibran Rakabuming Raka, B.Sc.. Selain ucapan selamat atas mandat yang diberikan oleh rakyat Indonesia, kami juga mengharapkan kesinambungan pembangunan nasional. Momentum tersebut perlu kita jaga dan pelihara bersama. Tugas ini

tentu tidaklah ringan, karena tantangan akan terus datang, baik dari dalam maupun dari luar.

*Dari Kertanegara ke Istana,
Melalui perjuangan yang tiada tara
Semoga visi-misi Prabowo Gibran terlaksana,
Untuk Indonesia Emas 2045.*

*Pergi ke Solo makan soto,
Pulanginya ke Senayan,
Selamat kepada Bapak Prabowo Subianto,
Menjadi Presiden RI ke-delapan.*

Tepek tangan untuk Pak Prabowo. Sidang Majelis dan Dewan, hadirin sekalian yang kami muliakan. Memasuki usia kemerdekaan Indonesia yang ke-79, tentunya tantangan ke depan semakin banyak dan perlu kita sikapi bersama. Untuk itu, keadilan sosial sebagai nilai fundamental Pancasila, harus melandasi semua kebijakan dan perilaku, sekali lagi, perilaku penyelenggara negara, baik dalam bidang politik, ekonomi, hukum, maupun keamanan dan sosial budaya.

Masih banyak pekerjaan rumah kita ke depan. Pemerataan dan keadilan yang belum sepenuhnya dapat dirasakan atau dirasakan oleh seluruh elemen masyarakat, dari Sabang hingga Merauke. Sayup-sayup masih kita dengarkan aspirasi rakyat yang menyuarakan kerinduan akan kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Mereka mendambakan sebuah negara yang tidak hanya berkembang dari segi ekonomi, tetapi juga dalam aspek moralitas dan integritas.

Rakyat kita mengharapkan agar Pemerintah dapat menghadirkan kebijakan yang memperhatikan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berada di garis depan perjuangan melawan kemiskinan dan ketidakadilan.

Rakyat mendambakan sistem hukum dan pemerintahan yang benar-benar adil, intulsif, dimana setiap individu, kelompok dan golongan, mendapatkan kesetaraan hak dan kewajiban tanpa diskriminasi. Meningkatnya populasi penduduk dunia khususnya di Indonesia, akan membutuhkan daya dukung bahkan pangan yang besar. Pada saat bersamaan, sektor pertanian sebagai penopang ketahanan pangan, justru menghadapi beragam tekanan. Mulai dari makin sempitnya lahan pertanian, stagnasi produksi, meningkatnya frekuensi hama dan penyakit tumbuhan, makin mahalnya biaya produksi, serta ancaman perubahan iklim.

Untuk menghindari risiko krisis pangan di masa yang akan datang, kita perlu menyiapkan strategi besar untuk menciptakan kedaulatan pangan Indonesia, bukan sekedar ketahanan pangan yang acapkali mengandalkan impor bahan-bahan pangan dari luar negeri.

Kemajuan teknologi khususnya teknologi informasi, juga diharapkan menjadi solusi bagi berbagai persoalan yang kita hadapi saat ini. Digitalisasi layanan dari perdagangan, jasa keuangan, hingga pemerintahan, berkembang

semakin cepat dalam satu dekade terakhir. Namun, digitalisasi yang berkembang pesat juga meninggalkan persoalan lain, yakni melebarnya ketimpangan digital, terutama di Indonesia bagian timur.

Ketahanan keamanan *cyber* di Indonesia juga masih perlu peningkatan. Ini terkait juga dengan kasus peretasan data nasional, yang mengisyaratkan urgensi ketersediaan lembaga pemerintah yang berfokus pada keamanan *cyber*, termasuk peraturan hukumnya. Indonesia menurut National Cyber Security Index, masih menempati posisi kelima di Asia Tenggara dalam hal keamanan *cyber*.

Kita juga telah sama-sama mengetahui, dunia telah memasuki era *internet of military things* atau *internet of battle-field things*, dimana operasi militer semakin dapat dikendalikan dari jarak yang sangat jauh, dengan lebih cepat, tepat, dan akurat.

Untuk itu, sudah saatnya Indonesia segera mempersiapkan pembentukan matra keempat Tentara Nasional Indonesia (TNI) dengan menghadirkan angkatan *cyber*. Kehadiran untuk memperkuat tiga matra yang sudah ada, yaitu Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara. Ini penting, mengingat posisi Geopolitik Indonesia masih sangat rawan, lantaran berhadapan langsung dengan trisula negara persemakmuran Inggris yaitu: Malaysia, Singapura, dan Australia yang tergabung dalam Five Power Defence Arrangement (FFDA) bersama Selandia Baru dan Britania Raya, dan disisi lain, juga berada dalam arena pertarungan geopolitik Rusia, Tiongkok, dan Amerika.

Di bidang energi, Indonesia telah berkomitmen secara bertahap menekan emisi gas kaca dengan mengurangi porsi penggunaan energi fosil dan mulai beralih pada energi baru dan terbarukan. Transisi energi ini merupakan pekerjaan besar, yang membutuhkan investasi sangat besar dan tidak akan tuntas hanya dalam tiga sampai lima tahun.

Strategi hilirisasi industri sudah memberikan hasil positif berupa nilai investasi pada industri pengolahan mineral yang meningkat pesat. Nilai ekspor nikel juga tumbuh sangat tinggi, yang membuat Indonesia menjadi negara penghasil terbesar nomor satu, penghasil nikel terbesar nomor satu di dunia.

Di usia yang ke-79, Indonesia juga menyambut babak baru dalam membangun Ibu Kota Nusantara (IKN) menjadi simbol harapan dan tekad kita bersama untuk masa depan. IKN bukan sekadar sebuah nama atau lokasi di peta, melainkan sebuah halaman kosong dalam buku sejarah kita yang menunggu untuk kita tulis dengan cerita-cerita kebanggaan, keberhasilan, dan cinta yang tidak berkesudahan.

Kita tidak mewariskan sebuah kota, tetapi kita mewariskan harapan dan cita-cita. Kita mewariskan sebuah tempat dimana anak-anak kita tumbuh dengan mimpi-mimpi besar. Marilah kita terus melangkah maju dengan penuh keyakinan, menjadikan IKN sebagai pusat kekuatan dan inspirasi. Marilah kita jaga dan rawat warisan ini, agar kelak ketika anak-cucu kita memandang langit

IKN, mereka tidak hanya melihat kota yang megah, tetap juga merasakan denyut jantung bangsa ini untuk masa depan yang lebih gemilang.

*Berpindah alamat ke hutan belantara,
Menapak langkah, membangun asa.
IKN jadi ibukota negara,
Semangat baru untuk Indonesia Raya*

Sidang Majelis dan Dewan, hadirin sekalian yang kami muliakan. Di tengah-tengah kemajuan dan perubahan zaman yang begitu cepat, marilah kita sejenak berkontemplasi, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari keseluruhan sebuah bangsa yang besar.

Marilah kita memulai dengan mengamati nilai-nilai dasar yang menyatukan kita sebagai bangsa. Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara adalah cermin dari cita-cita luhur bangsa Indonesia yang menjadi bintang penuntun arah dan perjalanan bangsa. Pancasila adalah panduan moral dan etika yang harus kita hayati dan amalkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam setiap denyut jantung bangsa ini, begitu indahny bila Pancasila tidak sekedar menjadi dokumen sejarah, tetapi sebagai sebuah jiwa yang wajib kita praktikan dalam kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan kita. Setiap sila adalah cermin dari keindahan dan kemuliaan hati dan perbuatan kita. Ketuhanan Yang Maha Esa mengajarkan kita untuk mencintai dan menghormati Prinsip Ketuhanan yang bersifat universal, dengan mengamalkan keluhuran ajaran agama dan kepercayaan masing-masing.

Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab menumbuhkan rasa cinta kasih kita kepada sesama, rasa empati dan menghargai perbedaan sebagai hiasan yang memperkaya kebersamaan.

Persatuan Indonesia, bagaikan sebuah simfoni indah yang menyatukan melodi-melodi berbeda dari Nusantara kita. Dalam keberagaman, kita menemukan kekuatan dalam persatuan. Kita menemukan cinta yang tiada tara. Mari kita jaga persatuan ini dengan sepenuh hati.

Kemudian Kerakyatan Yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan. Mengajarkan kita bahwa dalam setiap kebijakan terdapat kebajikan. Mari kita tanamkan dalam hati dan laksanakan dalam perbuatan, bahwa demokrasi kita adalah demokrasi yang dipimpin oleh rasa dan sikap hikmat dalam kebijaksanaan agar setiap langkah kebijakan negara kita, senantiasa membawa manfaat bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dan yang berikutnya adalah Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia adalah peneguhan kepada keadilan dan kesejahteraan untuk seluruh rakyat Indonesia. Seperti arus sungai yang membawa kehidupan bagi setiap lembah yang dilaluinya, mari kita pastikan setiap individu, kelompok dan

golongan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama tanpa memandang latar belakang.

Dengan penuh semangat dan keikhlasan, marilah kita aktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap tindakan, kata, keputusan serta kebijakan kita. Biarlah Pancasila tetap menjadi cahaya yang membimbing kita dalam gelapnya ketidakpastian, menjadi pelabuhan yang menenangkan di tengah badai perubahan, dan menjadi lambang cinta yang abadi bagi bangsa kita.

Ini adalah saat yang tepat untuk mengingatkan diri kita semua akan tanggungjawab kemanusiaan, kemasyarakatan dan kebangsaan kita. Tidak ada yang lebih penting dari kesadaran bahwa setiap tindakan dan keputusan, memiliki dampak terhadap masa depan bangsa. Sekali lagi memiliki dampak terhadap masa depan bangsa.

Dengan tekad dan semangat kembali kepada Pancasila sebagai jati diri bangsa itulah, mari kita melangkah ke muka, menyongsong masa depan dengan penuh harapan dan keyakinan bahwa kita dapat mewujudkan Indonesia yang lebih adil, makmur, dan bersatu serta berkeadilan.

Saudara-saudara Sidang Majelis dan Dewan, hadirin sekalian yang kami muliakan, dalam sejarah perjalanan bangsa, MPR telah menjadi pilar utama yang mengarahkan kebijakan negara dan membuktikan bahwa setiap langkah kebangsaan dalam berbangsa dan bernegara sesuai dengan prinsip-prinsip konstitusi. Konstitusi adalah peta jalan bangsa, sebuah dokumen hidup yang menjadi pegangan dari setiap aspek kehidupan bernegara. Tugas utama MPR adalah menjaga nilai-nilai yang terkandung dalam konstitusi tetap relevan dengan dinamika zaman.

Sebagai rumah kebangsaan, pengamal ideologi Pancasila, dan kedaulatan rakyat, MPR menjadi representasi kebangsaan yang menjalankan mandat konstitusional guna menjembatani berbagai arus perubahan, pemikiran, aspirasi masyarakat dan daerah.

Di tengah dinamika zaman, peran MPR menjadi sangat krusial. MPR adalah lembaga yang menjaga harmoni Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. MPR adalah forum permusyawaratan yang menyatukan suara rakyat dan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mencerminkan kepentingan bersama.

Eksistensi MPR menjadi ruang aktualisasi sekaligus untuk memastikan aspirasi dan kepentingan rakyat secara umum terakomodir dalam proses pelaksanaan kebijakan-kebijakan nasional.

Jalinan konstitusional tersebut memerlukan sebuah haluan negara untuk memastikan bahwa visi berbangsa dan bernegara tetap terarah dan konsisten dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Jalanan antara Pancasila yang berisi nilai-nilai falsafah, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengandung hukum dasar tertulis, dan haluan negara adalah jantung dari praktik kehidupan berbangsa dan bernegara kita.

Haluan negara merupakan guidance principles untuk menjalankan pembangunan nasional dan penyelenggaraan pemerintahan Indonesia yang berkelanjutan. Ide dasar menghadirkan kembali haluan negara merupakan wujud kepedulian MPR dalam rangka mempercepat terwujudnya masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil, makmur pada tahun 2045.

Mari kita semua, dengan penuh kesadaran dan komitmen, menjaga dan merawat jalinan antara Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan haluan negara. Marilah kita biarkan cahaya Pancasila menerangi jalan kita, nadi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menjadi keseimbangan, dan haluan negara adalah jembatan menuju masa depan untuk menggenggam erat cita-cita luhur yang telah ditetapkan, dan menjadikannya sebagai api yang membakar semangat kita.

Setiap kebijakan, setiap program yang kita jalankan, adalah cermin dari tekad kita untuk menjaga keutuhan dan kedaulatan bangsa, serta mengantarkan rakyat menuju kesejahteraan yang merata.

Dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim*, kami sampaikan pada forum yang mulia ini bahwa MPR telah menyusun rancangan Pokok-Pokok Haluan Negara tersebut yang akan disampaikan dalam Sidang Akhir Masa Jabatan MPR RI periode 2019-2024 untuk menjadi rekomendasi pembahasan dan putusan bagi MPR RI periode berikutnya

Insyallah, dengan adanya Pokok-Pokok Haluan Negara akan menghasilkan penataan dan pengaturan kembali penyelenggaraan negara yang harmonis, demokratis, dan berkualitas karena Pokok-Pokok Haluan Negara akan menjadi pokok panduan bagi seluruh penyelenggaraan negara. Dengan haluan negara sebagai kompas kita, Indonesia akan terus maju, menggapai bintang-bintang dan menyongsong hari esok dengan penuh keyakinan dan kebanggaan.

Saudara-Saudara sekalian, Bapak Presiden yang saya hormati, sidang Majelis dan Dewan, hadirin sekalian yang kami muliakan. Sebagai perwujudan dari fungsi-fungsi utama MPR dalam rangka mengemban representasi rakyat dan bentuk dari penjelmaan seluruh rakyat Indonesia, Pimpinan MPR telah melaksanakan Silaturahmi Kebangsaan, melakukan dialog konstruktif kebangsaan kepada tokoh-tokoh nasional dan Bapak Bangsa guna memperoleh pandangan dan saran serta pertimbangan untuk kemajuan bangsa Indonesia.

Melalui kunjungan Silaturahmi Kebangsaan tersebut, Pimpinan MPR telah menerima banyak aspirasi dan masukan yang sangat beragam dari tokoh-tokoh bangsa yang terdiri dari Presiden dan Wakil Presiden RI terdahulu, Ketua

MPR RI terdahulu, serta para Ketua Umum Partai Politik. Meskipun beragam, namun semuanya mengerucut pada beberapa kesepakatan:

- Pertama, bahwa untuk mewujudkan Indonesia Maju, kita membutuhkan komitmen dan kontribusi kolektif dari segenap elemen bangsa, untuk bahu-membahu, bergotong royong, bersama-sama membangun bangsa.
- Kemudian yang kedua, bahwa untuk pembangunan nasional membutuhkan peta jalan (*road map*) dan visi jangka panjang, yang tidak dibatasi oleh periodisasi pemerintahan.
- Kemudian yang ketiga, bahwa setelah 26 tahun era Reformasi, perlu adanya evaluasi dan perbaikan dalam implementasi sistem demokrasi dan kehidupan ketatanegaraan kita.

Seluruh rangkaian wewenang dan tugas yang diemban MPR adalah semata-mata dalam rangka merajut kembali ke-Indonesiaan Indonesia, yang semakin lama semakin pudar. Majelis berkeyakinan bahwa seluruh elemen bangsa, baik yang hadir di ruangan ini maupun yang menyaksikan di tempat lain, memiliki pandangan yang sama bahwa kita semua bertanggungjawab untuk kelangsungan Indonesia yang lebih baik, Indonesia yang lebih maju, dan Indonesia yang lebih bermartabat.

Dalam konteks inilah, kita patut menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya atas kiprah para pemimpin bangsa, dari generasi ke generasi, yang kami rangkum dalam rangkaian pantun:

*Bunga melati mekar berseri,
Warna putih harum mewangi,
Penghargaan untuk para pemimpin negeri,
Merah Putih tetap tegak berdiri,*

*Soekarno Proklamator yang cerdas berani,
Soeharto pembangunan dimulai,
Habibie teknologi dibangun tinggi,
Gus Dur pluralisme lestari,*

*Megawati konstitusi tegak berdiri,
SBY demokrasi yang murni,
Jokowi infrastruktur terintegrasi,
Prabowo legasi kebangsaan terpatri.*

Sidang Majelis dan Dewan, hadirin sekalian yang kami muliakan. Sebelum kita mendengarkan Laporan Kerja Lembaga-Lembaga Negara yang akan disampaikan oleh Presiden. Sekaligus Pidato Kenegaraan Presiden dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-79 Republik Indonesia. Perlu kami sampaikan bahwa sesuai dengan kesepakatan, setelah tahun lalu Sidang Bersama DPR dan DPD dipimpin oleh Ketua DPD, maka pada Sidang Bersama DPR dan DPD tahun ini, akan dipimpin oleh Ketua DPR.

Selanjutnya terakhir, sebagai ungkapan rasa terima kasih dan harapan kami, izinkan kami menyampaikan beberapa hal untuk Bapak Jokowi dan Bapak Prabowo Subianto dan Mas Gibran dalam rangkaian pantun:

*Dari Solo ke Istana Negara lewat tol Cipali
Jangan lupa membawa serabi
Terima kasih untuk Pak Jokowi
Langkahmu akan dilanjutkan Pak Prabowo dalam membangun negeri.*

Ini Untuk Bapak Prabowo, nih:

*Terbang tinggi burung merpati,
Hinggap lama di pohon mahoni.
Kami titip NKRI,
Agar rakyat hidup nyaman dalam harmoni.*

*Kupu-kupu terbang bersama kumbang
Hinggap di dahan pohon beringin yang rindang
Para calon menteri tak perlu bimbang
Berbaik-baiklah ke Presiden sekarang dan yang akan datang*

*Burung merpati terbang di atas sawah
Purnama datang dari negeri sebelah
Koalisi calon kepala daerah masih bisa berubah
Kotak kosong jangan sampai membuat kita terbelah*

Demikianlah Pidato Pengantar Sidang Tahunan MPR Republik Indonesia Tahun 2024. Semoga *Allah Subhanahu Wata'ala*, Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin. *Fa inna ma'al-usri yusro Inna ma'al-usri yusro*. Sesungguhnya di dalam setiap kesempitan, terdapat kelapangan dan di dalam setiap persoalan, selalu ada jalan keluar. *Gaudere cum gaudentibus Flere cum flentibus*. Bergembiralah bersama rakyat yang sedang bergembira, menangislah bersama rakyat yang sedang menangis. *Wabillahi taufiq wal hidayah, Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh*.

Selanjutnya saya persilakan Ketua DPR RI, Ibu DR. (H.C.) Puan Maharani, untuk memimpin Sidang Bersama DPR dan DPD.

Pimpinan Sidang/Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Dr. (H.C.) Puan Maharani)

Terima kasih, kami sampaikan kepada Ketua MPR RI. Palu Sidang telah kami terima dan Sidang kami lanjutkan.

(Ketuk palu satu kali)

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wabarakatuh. Salam sejahtera untuk kita semua. *Om swastiastu. Namobuddhaya*. Salam kebajikan.

Yang kami hormati:

- Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. H. Joko Widodo, beserta Ibu Iriana Joko Widodo;
- Yang kami hormati, Wakil Presiden Republik Indonesia, Bapak Prof. Dr. K.H. Ma'ruf Amin, beserta Ibu Wury Ma'ruf Amin;
- Yang kami hormati, Wakil Presiden Republik Indonesia Keenam, Bapak Jenderal TNI Purnawirawan Try Sutrisno;
- Yang kami hormati, Wakil Presiden Republik Indonesia Kesepuluh dan Keduabelas, Bapak Drs. H.M. Jusuf Kalla;
- Yang kami hormati, Ibu Soraya, Istri dari almarhum Hamzah Haz;
- Yang kami hormati, Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, Bapak Dr. H. Bambang Soesatyo, S.E., S.H., M.B.A.;
- Yang kami hormati, Ketua Dewan Perwakilan Daerah, Bapak Ir. H. A.A. La Nyala Mahmud Mattalitti, M.HP.
- Yang kami hormati, Ketua Badan Pemeriksa Keuangan, Ibu Dr. Ir. Isma Yatun, C.S.F.A., C.Fr.A.;
- Yang kami hormati, Ketua Mahkamah Agung, Bapak Prof. DR. H. Muhammad Syarifuddin, S.H., M.H.;
- Yang kami hormati, Ketua Mahkamah Konstitusi, Bapak Dr. Suhartoyo, S.H, M.H.;
- Yang kami hormati, Ketua Komisi Yudisial, Bapak Prof. Amzulian Rifai, S.H., LL.M. Ph.D.;
- Yang kami hormati, Para Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat, para Wakil Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia;
- Para Pimpinan Lembaga-lembaga Negara;
- Dan yang kami hormati, Plt. Ketua Umum Partai Golongan Karya, Dr. Bapak Agus Gumiwang Kartasasmita;
- Yang kami hormati, Ketua Umum Partai Gerindra, Bapak Jenderal TNI. (Purn.) Haji Prabowo Subianto.;
- Yang kami hormati, Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa, Bapak Dr. (H.C.), Drs. H. Abdul Muhaimin Iskandar.
- Yang kami hormati, Ketua Umum Partai Demokrat, Bapak H. Agus Harimurti Yudhoyono;
- Yang kami hormati, Presiden Partai Keadilan Sejahtera, Bapak H. Ahmad Syaikhu;
- Yang kami hormati, Ketua Umum Partai Amanat Nasional, Bapak Dr. (H.C.) H. Zulkifli Hasan;
- Yang kami hormati, para anggota MPR RI, DPR RI, dan DPD RI, yang mulia para duta besar negara sahabat;
- Para Menteri Kabinet Indonesia Maju, Panglima TNI, Kapolri, dan Jaksa Agung;
- Para perwakilan teladan dari seluruh Indonesia;
- Para insan pers, media cetak, dan elektronik;
- Para undangan yang berbahagia, serta seluruh rakyat Indonesia yang kami muliakan.

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat karunia dan hidayah-Nya, sehingga pada hari ini, kita dapat menghadiri sidang bersama DPR RI dan DPD RI.

Pada awal tahun ini, kita, bangsa dan negara Indonesia, telah melaksanakan agenda nasional yang penting dan strategis, yang akan menentukan jalannya penyelenggaraan pemerintahan negara lima tahun ke depan, yaitu pemilihan umum untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden, serta memilih anggota legislatif DPR RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten Kota, serta pemilihan anggota DPD.

Kita ucapkan selamat kepada Bapak Prabowo Subianto dan Bapak Gibran Raka Buming Raka sebagai Presiden dan Wakil Presiden terpilih.

Pelaksanaan pemilu bagi rakyat adalah pesta demokrasi: rakyat dianggap menjadi penting; rakyat diundang oleh setiap calon; ada yang menyediakan hiburan; ada yang menyediakan konsumsi; ada yang menyediakan oleh-oleh; rakyat bergembira menikmati pesta demokrasi.

Para calon pun berupaya menyenangkan pemilih agar dapat merebut suaranya: berusaha tampil simpatik, foto diri yang terbaik dipajang sampai ke pelosok-pelosok; rumah makan; pohon-pohon jadi korban; tiang listrik penuh dengan tempelan; semua cara dilakukan untuk mendapatkan suara rakyat.

Bagi yang berhasil dalam pemilu, semua hal menjadi indah untuk dikenang. Sementara bagi yang belum berhasil, merasa serba sulit: sulit makan; sulit tidur; bahkan ada yang sulit untuk bangkit kembali.

Itulah potret pemilu tahun 2024, haruslah menjadi kritik dan otokritik bagi kita semua. Pemilu 2024 telah berakhir. Rakyat telah menggunakan hak kedaulatannya dan memberikan pilihannya. Rakyat telah menilai dan memilih. Rakyat tidak dapat disalahkan atas pilihannya, apapun yang mendasari pertimbangannya. Rakyat memilih atas dasar apa yang diketahui dan dipahaminya, terlepas dari kualitas apa yang diketahui dan dipahaminya.

Pengalaman demokrasi sudah panjang, pemilu telah dilaksanakan berkali-kali. Bahkan, sebelum era reformasi, pemilu juga sudah dilaksanakan dan rakyat juga memberikan pilihannya melalui pemilu. Apakah pemilu saat itu memenuhi syarat-syarat pemilu yang bebas, jujur dan adil? Silakan dijawab.

Pemilu yang berkualitas tidak dapat hanya dilihat dari partisipasi rakyat dalam memilih, akan tetapi harus dilihat dan dinilai juga dari kebebasan rakyat untuk memilih. Yaitu, apakah rakyat dapat memilih dengan bebas, jujur, adil, tanpa paksaan, tanpa dikendalikan, dan tanpa rasa takut.

Kita semua memiliki tanggung jawab bersama untuk menjaga dan menciptakan demokrasi yang berkualitas, semakin maju, beradab, dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menang-kalah selalu ada dalam pemilu, karenanya kita dituntut untuk memiliki etika politik siap kalah dan siap menang. Siap bertanding dan siap juga untuk bersanding.

Etika politik yang sama juga menuntut pemilu dilaksanakan dengan memberikan kebebasan kepada rakyat untuk menjalankan kedaulatannya. Dalam pemilu seharusnya rakyatlah yang jadi pemenang sehingga berlagu adagium suara rakyat adalah suara Tuhan (*Vox Populi, Vox Dei*).

Hadirin sidang yang terhormat dan yang dimuliakan, dalam berdemokrasi rakyat tidak pernah berkuasa. Rakyat hanya menentukan siapa yang akan berkuasa.

Hakikat demokrasi adalah memberi jalan agar kekuasaan mendapatkan legitimasinya, sehingga kekuasaan dapat digunakan untuk mengatur bangsa dan negara bagi memberikan rakyatnya hidup sejahtera dalam harkat dan martabatnya.

Akan tetapi, demokrasi dapat juga berjalan pada arah yang salah, yaitu demokrasi yang tidak menjalankan kedaulatan rakyat.

Konstitusi kita telah meletakkan prinsip dasar berdemokrasi, yaitu bahwa kedaulatan berada di tangan rakyat. Bahwa Indonesia adalah negara hukum, segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum.

Konstitusi kita telah mengatur bagaimana kedaulatan rakyat harus dijalankan secara kolektif dengan prinsip *check and balances* pada cabang-cabang kekuasaan negara: eksekutif; legislatif; dan yudikatif.

Keseimbangan kekuasaan antar cabang-cabang kekuasaan negara: eksekutif; legislatif; dan yudikatif dapat berjalan dengan baik apabila politik berbangsa dan bernegara berlangsung secara demokratis: yaitu demokrasi kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.

Hikmat kebijaksanaan adalah suatu kesadaran akan pentingnya nilai-nilai dalam berbangsa dan bernegara sehingga politik berbangsa dan bernegara dijalankan dengan menjunjung nilai-nilai yang beradab, bermartabat, beretika, sehingga perjuangan politik memiliki makna membangun peradaban.

Suatu prinsip yang dikatakan Soekarno dalam pidato 1 Juni 1945, yaitu bahwa demokrasi kita adalah permusyawaratan yang memberi hidup. Yang mampu mendatangkan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Negara Indonesia bukan satu negara untuk satu orang, bukan satu negara untuk satu golongan. Akan tetapi, kita mendirikan negara semua buat semua. Satu buat semua, semua buat satu. *All for one, one for all*.

Seorang negarawan akan memikirkan masa depan negara yang harus lebih baik. Sedangkan politisi akan memikirkan masa depan hasil pemilu yang harus lebih baik.

Visi tanpa kekuasaan menjadi sia-sia. Kekuasaan tanpa visi menjadi sewenang-wenang.

Oleh karena itu, untuk menjalankan praktek politik kekuasaan dalam sistem pemerintahan presidensial dengan keseimbangan cabang-cabang kekuasaan, maka kita membutuhkan negarawan yang politisi dan politisi yang negarawan, sehingga kekuasaan negara dijalankan untuk kebaikan yang lebih besar, bukannya untuk membesarkan diri sendiri, kelompok, maupun kepentingan tertentu.

Demokrasi juga memberikan ruang kepada rakyat ikut melakukan fungsi kontrol sosial: baik melalui media massa; media elektronik; media sosial; kerja-kerja LSM; pemikiran-pemikiran akademisi; kerja-kerja ormas; dan lain sebagainya; yang bertujuan agar kekuasaan yang berasal dari rakyat digunakan sungguh-sungguh untuk kepentingan rakyat.

Mewujudkan demokrasi yang sejati bukanlah jalan yang mudah karena itu jalan yang sulit dilalui. Bukan saja kita terhenti sejenak, tetapi kita tidak boleh mundur karena tujuan kita mulia, tujuan sejak negara ini didirikan, yaitu: Indonesia untuk semua, yang merdeka bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Hadirin sidang yang terhormat dan yang dimuliakan, dalam praktek berdemokrasi di Indonesia, saat ini berkembang juga demokrasi deliberatif yaitu demokrasi wacana atau demokrasi berwacana.

Media sosial menjadi salah satu kekuatan utama dalam demokrasi wacana, membangun opini dan persepsi. Melalui media sosial dapat diciptakan berbagai persepsi: persepsi mengangkat citra seseorang; persepsi yang merendahkan seseorang; bahkan orang yang baik dapat dipersepsikan menjadi orang yang jahat; begitu juga sebaliknya: orang yang jahat dipersepsikan menjadi orang yang baik; orang yang salah menjadi orang yang benar; orang yang benar menjadi orang yang salah.

Demokrasi wacana bukanlah kebebasan tak terbatas. Batas dari hak setiap warga negara di dalam negara demokratis adalah menjamin hak warga negara yang lain sama pentingnya. Hak warga negara dibatasi oleh hak warga negara yang lainnya.

Oleh karena itu, peran negara diperlukan untuk menjamin hak berdemokrasi yang sama bagi semua warga negara: hak mendapatkan rasa aman bagi semua warga negara; hak untuk hidup tenteram yang sama bagi semua warga negara. Peran negara adalah untuk menjamin dan melindungi harkat dan martabat setiap warga negara.

Berdialektika dalam demokrasi wacana mensyaratkan para pihak yang berdialektika memiliki kualitas informasi dan pengetahuan yang berimbang. Tanpa syarat ini, maka dialektika tidak berjalan. *Brainstorming* menjadi *brainwashing*. Dalam jangka menengah panjang, terjadi pengendalian persepsi.

Berbagai permasalahan yang dihadapi rakyat semakin membutuhkan kehadiran negara. Ketika negara terlambat atau tidak responsif, rakyat mengambil inisiatifnya sendiri dengan mem-viralkan di media sosial, *no viral, no justice*.

Menjadi tanggung jawab bagi kita bersama, lembaga kekuasaan negara: DPR RI; DPD RI; pemerintah pusat dan daerah; MA; MK; TNI; Polri; untuk menjalankan kekuasaan negara secara efektif, responsif, cepat, memperhatikan rasa keadilan, rasa kepatutan dalam menangani setiap urusan rakyat sehingga rakyat merasakan kehadiran negara.

Kehadiran negara jangan menunggu *viral for justice*. Kehadiran negara adalah hadirnya keadilan dan kesejahteraan bagi rakyat.

Hadirin sidang yang terhormat dan yang dimuliakan, besok 17 Agustus 2024 adalah 79 tahun hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia, 79 tahun kita menjadi Indonesia.

Menjadi Indonesia berarti kita bertekad dan bekerja untuk memiliki suatu bangsa dan negara yang berkarakter Indonesia. Sudah 79 tahun bangsa dan negara ini membangun, membangun di berbagai bidang: politik; hankam; sosial; ekonomi; budaya; religi; hak asasi manusia; lingkungan hidup; dan lain sebagainya.

Kita selayaknya berterima kasih atas upaya setiap pemerintahan untuk membangun Indonesia dan mengatasi tantangan di setiap zamannya.

Karenanya, kami ucapkan terima kasih juga kepada Presiden Ir. H. Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin yang akan segera berakhir masa tugasnya atas upaya dan kerjanya selama sepuluh tahun ini dalam membangun Indonesia.

Kita tentu tidak dapat hanya fokus pada hal-hal yang telah berhasil dicapai maupun hanya fokus pada hal-hal yang belum berhasil dicapai. Fokus pada hal-hal yang telah dicapai, mengantarkan kita hanya akan fokus untuk melanjutkan. Fokus pada hal-hal yang belum berhasil dicapai, mengantarkan kita hanya akan fokus untuk melakukan perubahan atau penyempurnaan. Jadi, di antara yang akan melanjutkan dan yang akan melakukan perubahan atau penyempurnaan masih terdapat pengaruh keutamaan yang lain, yaitu progresif, yang berarti maju berkembang dan berkembang untuk maju.

Maju berarti menjadi berkualitas, berkembang berarti menjadi inklusif. Pembangunan yang berkualitas ditandai dengan kehidupan rakyat yang semakin makmur, sejahtera, mudah dalam berbagai urusan, negara hadir untuk berpihak kepada rakyat.

Pembangunan yang inklusif ditandai dengan kesempatan yang luas bagi seluruh lapisan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dan menikmati hasil-hasil pembangunan: petani; nelayan; buruh; rakyat kecil; guru; PNS; swasta; dan

lain sebagainya. Semua dapat berpartisipasi dan menikmati kesejahteraan termasuk juga kaum perempuan.

Pembangunan yang inklusif juga memberikan ruang bagi perempuan dalam pembangunan. Keikutsertaan perempuan bukanlah sebagai bentuk afirmatif, akan tetapi sebagai bentuk kesadaran kita bersama bahwa peran laki-laki dan perempuan setara kedudukannya dalam membangun bangsa dan negara.

Saat ini masih banyak ditemukan cara pikir yang seperti ini: "*The happiness of man is: I will. The happiness of woman is: he wills*". Seolah-olah hanya ada "*his-story*", tidak ada "*her-story*".

Cara pikir dan cara sikap yang seperti inilah yang harus diubah. Kesetaraan antara laki-laki dan perempuan bukan didasarkan karena kebencian pada kaum laki-laki, akan tetapi atas kesadaran bahwa harkat dan martabat manusia sama; baik laki-laki maupun perempuan; baik kulit putih maupun kulit hitam; baik rambut lurus maupun rambut keriting; harkat dan martabat manusia adalah sama.

Kesetaraan perempuan dan laki-laki tetap mengakui dan menghormati kodrat masing-masing. Tidak mungkin atas nama kesetaraan, perempuan menggunakan pakaian laki-laki dan laki-laki menggunakan pakaian perempuan.

Apa jadinya kalau laki-laki yang hadir di sini menggunakan pakaian perempuan demi kesetaraan? Kesetaraan tetap mengakui kodrat yang berbeda antara perempuan dan laki-laki.

Perempuan dan laki-laki mempunyai hak yang sama untuk maju, sejahtera, berkarya, berprestasi, dan hak yang sama dalam pekerjaan serta jabatan-jabatan publik.

Ayo perempuan Indonesia, tunjukkan bahwa kita adalah perempuan-perempuan hebat!

Hadirin sidang yang terhormat dan yang dimuliakan, pembangunan nasional ke depan memiliki sejumlah agenda strategis. Kita perlu mempersiapkan dan memperkuat sumber daya manusia Indonesia yang siap menghadapi perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, persaingan global, ekonomi digital, ekonomi destruktif, generasi muda yang terus bertumbuh dengan karakternya.

Sumber daya manusia Indonesia yang tangguh akan menjadi penggerak kemajuan Indonesia.

Ke depan kita juga harus memiliki pilar perekonomian nasional yang semakin kuat. Hilirisasi tidak hanya terbatas pada mineral, hilirisasi pertanian, perikanan, perkebunan, dan lain sebagainya sehingga perekonomian nasional semakin berkualitas dan inklusif.

Kita harus dapat menyelesaikan masalah-masalah struktural: dalam membangun kedaulatan pangan; mengatasi ketimpangan sosial; dan penciptaan lapangan kerja sehingga derajat hidup rakyat semakin sejahtera dan dimudahkan.

Pemerataan pembangunan di daerah harus dapat semakin cepat dilakukan. Politik anggaran semakin diarahkan memperkuat kemampuan daerah dalam membangun. Tidak akan ada kemajuan Indonesia tanpa kemajuan daerah yang berkualitas dan inklusif.

Kita juga harus melakukan pembangunan karakter bangsa, *nation and character building*. Dengan *nation* dan *character building*, maka akan memperkuat cara pikir, cara kerja, dan cara hidup bangsa memberikan *self-respect* kepada bangsa sendiri, memberikan *self-confidence* kepada diri bangsa sendiri, dan memberikan kesanggupan untuk mandiri.

Agenda strategis ke depan lainnya adalah pembangunan Ibu Kota Nusantara. Keberhasilan pembangunan Ibu Kota Nusantara, selain membutuhkan perencanaan dan manajemen sumber daya yang baik, skenario pembiayaan yang berkelanjutan, dukungan investasi juga akan sangat ditentukan oleh dukungan dari seluruh pemangku kepentingan dan seluruh anak bangsa. Untuk dapat selaras dalam memaknai Ibu Kota Negara sebagai agenda kita bersama dalam membangun ekonomi bangsa Indonesia ke depan dan momentum dalam melaksanakan paradigma pemerataan pembangunan nasional.

Saatnya diperlukan kecermatan bagi para pemangku kepentingan dalam menetapkan prioritas mengelola sumber pendanaan serta kepemimpinan birokrasi yang handal agar tercapainya tujuan pembangunan nasional ke depan. Inilah yang harus menjadi perhatian pemerintah ke depan. Pekerjaan-pekerjaan yang selesai dilakukan akan lebih baik daripada rencana-rencana besar yang hanya dibicarakan.

Hadirin sidang yang terhormat dan yang dimuliakan, kerja untuk mewujudkan Indonesia yang berkemajuan adalah menjadi tugas seluruh anak bangsa, seluruh komponen bangsa, laki-laki dan perempuan, semua generasi: generasi *baby boomer*; generasi X; generasi milenial; generasi Z; pokoknya seluruh rakyat Indonesia.

Kerja bersama ini seperti meletakkan satu-persatu batu peradaban bangunan Indonesia sehingga menjadi rumah Indonesia yang kokoh, tenang dan sentosa. Batu peradaban tersebut direkatkan oleh kepentingan bersama, kepentingan bangsa dan negara, kepentingan rakyat. Tanpa perekat yang kuat, maka susunan batu rumah Indonesia akan mudah roboh dan hancur. Kita membutuhkan perekat yang kuat bagi persatuan dan kesatuan Indonesia.

Sejak Indonesia merdeka, 17 Agustus 1945, kita adalah bangsa dan negara yang terdiri atas berbagai suku, kepercayaan, agama, bahasa, budaya, mendiami di 17.000 berbagai pulau nusantara dengan jumlah penduduk lebih dari 280 juta jiwa dengan keragamannya.

Lihat saja, keragaman budaya daerah dalam memberikan salam yang penuh dengan kearifan lokal:

- Suku Batak: *horas*
- Suku Lampung-Komering: *tabik pun*
- Suku Jawa: *rahayu*
- Suku Sunda: *sampurasun*
- Suku Dayak: *adil ka' palino, bacuramin, ka' saruga, basengat, ka' jubata.*
- Suku Bugis-Makassar: *salamaki tapada salama*
- Suku Minahasa: *tabea*
- Minang: *Ba'aka ba?*
- Bali: *Om swastiastu!*
- Papua: *nara gerotelo*

Dan seterusnya, begitu banyaknya kearifan budaya daerah, keragaman yang tidak mungkin kita hilangkan. Keragaman adalah kekayaan budaya Indonesia: Bhineka Tunggal Ika.

Ke depan kita harus tetap mawas diri. Pengalaman banyak negara yang gagal, merajut persatuan dan kesatuan bangsanya adalah karena masalah politik, masalah krisis ekonomi, masalah keadilan, masalah krisis kepercayaan rakyat.

Indonesia dapat merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa berbineka tunggal ika dalam begitu banyak keragaman hanya kita memiliki Pancasila sebagai ideologi kehidupan berbangsa dan bernegara, sebagai jiwa bangsa Indonesia.

Hadirin sidang yang terhormat dan yang dimuliakan, kita akan melaksanakan pemilihan gubernur dan wakil gubernur di 37 provinsi dan pemilihan bupati dan wakil bupati, serta wali kota dan wakil wali kota di 508 kabupaten/kota.

Kita semua berkomitmen bahwa segala peristiwa yang terjadi dalam pelaksanaan pemilu legislatif dan pemilu presiden serentak pada bulan Februari 2024 yang lalu, baik yang manis maupun yang pahit, apalagi getir menjadi bahan introspeksi dan pelajaran penuh hikmah bagi kita semua sebagai bangsa Indonesia.

Yang sudah baik mari kita pertahankan, yang masih kurang baik terutama yang tidak sesuai dengan prinsip demokrasi tentu harus kita perbaiki.

Hadirin sidang yang terhormat dan yang dimuliakan, besok saat matahari terbit bersinar terang, tanda buana membuka hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 mewujudkan Indonesia yang sejatinya merdeka, membutuhkan perjuangan, gotong royong, kerja bersama seluruh anak bangsa.

Boleh saja kita berbeda pandangan politik, berbeda partai politik, apalagi berbeda apa yang disukai dan yang tidak disukai. Tetapi kita harus selalu ingat

bahwa ada yang lebih penting dari semua perbedaan-perbedaan tersebut, yaitu adalah bagaimana kita dapat merawat dan menjaga kesatuan dan persatuan Indonesia.

Kita tidak pernah tahu takdir bangsa dan negara Indonesia. Kita hanya dapat berusaha dan berjuang sampai takdir mengungkapkan dirinya. Kita juga tidak perlu menjadi luar biasa untuk memulai. Yang terpenting adalah kita harus memulai untuk menjadikan Indonesia luar biasa.

Selamat ulang tahun yang ke-79. Dirgahayu Republik Indonesia. Merdeka!

Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan yang Maha Esa, senantiasa memberikan rahmat dan bimbingannya bagi kita semua.

Saudara Presiden dan Saudara Wakil Presiden, hadirin peserta sidang yang terhormat, kini tiba saatnya kami mempersilakan Saudara Presiden untuk menyampaikan pidato tentang penyampaian laporan kinerja lembaga-lembaga negara dan pidato kenegaraan dalam rangka Hari Ulang Tahun ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia. Di hadapan Sidang Tahunan MPR RI dan Sidang Bersama DPR RI dan DPD RI hari ini.

Kepada Saudara Presiden, kami persilakan.

Presiden Republik Indonesia (Ir. H. Joko Widodo)

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wabarakatuh. Selamat pagi. Salam sejahtera bagi kita semuanya. *Shalom. Om swastyastu. Namobuddhaya.* Salam kebajikan.

- Yang saya hormati, Wakil Presiden Republik Indonesia Bapak Prof. Dr. K.H. Ma'ruf Amin, beserta Ibu Hj. Wury Ma'ruf Amin,
- Yang saya hormati, Ketua para Wakil Ketua dan para anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia,
- Yang saya hormati, Ketua para Wakil Ketua dan para anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia,
- Yang saya hormati, Ketua para Wakil Ketua dan para anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia,
- Yang saya hormati, Ketua para Wakil Ketua dan para anggota lembaga-lembaga negara,
- Yang saya hormati, Bapak Jenderal TNI Purnawirawan Try Soetrisno,
- Yang saya hormati, Bapak H. Muhammad Yusuf Kala,
- Yang saya hormati, Ibu Soraya Hamzah Has,
- Yang saya hormati, yang mulia para duta besar negara-negara sahabat dan para pimpinan perwakilan lembaga dan organisasi Internasional,
- Yang saya hormati, para menteri kabinet Indonesia maju, Jaksa Agung, Panglima TNI, Kapolri dan KaBIN,
- Yang saya hormati, para ketua umum partai politik,
- Bapak/Ibu saudara-saudara sebangsa dan setanah air para hadirin dan undangan yang saya muliakan.

Tahun ini genap 10 tahun saya menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia dan genap lima tahun Bapak Prof. Kyai. H. Ma'ruf Amin menjabat sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia.

Sebuah tanggung jawab dan kepercayaan besar yang tidak pernah kami bayangkan sebelumnya. Sebuah mandat dan amanah besar yang tidak pernah kami pikirkan sebelumnya.

Sejak hari pertama saya menerima amanah ini, saya sangat menyadari akan ada banyak gelombang yang harus dihadapi. Akan banyak tantangan yang harus diselesaikan. Tapi, sedari awal saya juga yakin dan sangat percaya bahwa saya tidak sendirian.

Ada cita-cita dan harapan masyarakat. Ada dukungan dan doa dari rakyat yang selalu mengiringi dan menguatkan. Senyum, sapa, dan doa Bapak/Ibu dan Saudara-Saudara sebangsa tanah air semua adalah sumber kekuatan saya dan hari ini 16 Agustus 2024 di momen terakhir saya dan Prof. K.H. Ma'ruf Amin berdiri di sini.

Izinkan kami menyampaikan terima kasih yang tulus terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu semua, kepada seluruh rakyat Indonesia dimanapun berada yang selama 10 tahun ini telah dengan kuat bersama-sama melintasi tantangan demi tantangan menapaki langkah demi langkah dan menghadapi terjadinya perubahan demi perubahan sehingga kita sebagai sebuah bangsa yang besar bisa sampai pada titik ini. Titik yang bisa menjadi titik lompat untuk menggapai kemajuan bersama dimasa yang akan datang.

Alhamdulillah, selama 10 tahun ini kita telah mampu membangun sebuah fondasi dan peradaban baru dengan pembangunan yang Indonesiasentris. Membangun dari pinggiran, membangun dari desa, membangun dari daerah terluar sehingga sampai saat ini kita telah membangun di 366.000 kilometer jalan desa, 1,9 juta meter jembatan desa, 2.700 kilometer jalan tol baru, 6.000 kilometer jalan nasional, 50 pelabuhan dan bandara baru serta 43 bendungan baru, dan 1,1 juta hektare jaringan irigasi baru.

Sehingga kita berhasil menurunkan biaya logistik dari sebelumnya 24% menjadi 14% di tahun 2023. Sehingga kita bisa meningkatkan daya saing dari sebelumnya peringkat 44 menjadi peringkat 27 di tahun 2024. Sehingga kita mampu memperkuat persatuan kita karena akses yang lebih merata dan berkeadilan.

Selain itu, ketangguhan kita sebagai sebuah bangsa juga terbukti dari daya tahan kita dalam menghadapi pandemi Covid-19, dalam menghadapi perubahan iklim, dan menghadapi geopolitik dunia yang semakin memanas.

Patut kita syukuri, *alhamdulillah*, Indonesia merupakan satu dari sedikit negara yang mampu pulih lebih cepat bahkan terus bertumbuh. Pertumbuhan ekonomi kita terjaga di kisaran 5%, walau banyak negara tidak tumbuh, bahkan melambat.

Wilayah Indonesia Timur seperti Papua dan Maluku justru mampu tumbuh di atas 6% dan Maluku Utara mampu tumbuh di atas 20%.

Inflasi juga terkendali di kisaran 2-3%, saat banyak negara mengalami kenaikan yang luar biasa bahkan ada yang mencapai lebih dari 200%.

Angka kemiskinan ekstrem mampu kita turunkan dari sebelumnya 6,1% menjadi 0,8% di tahun 2024.

Angka *stunting* juga mampu kita kurangi dari sebelumnya 37% menjadi 21,5% di tahun 2023.

Dan tingkat pengangguran juga mampu kita tekan dari sebelumnya 5,7% persen menjadi 4,8% persen di tahun 2024.

Upaya perlindungan bagi masyarakat ekonomi bawah juga telah memberi manfaat luas bagi masyarakat. 361 triliun rupiah anggaran Kartu Indonesia Sehat selama 10 tahun ini telah digunakan untuk membiayai layanan kesehatan lebih dari 92 juta peserta JKN pertahunnya mulai dari usia dini sampai lansia yang tersebar di seluruh Indonesia.

113 triliun Rupiah anggaran Kartu Indonesia Pintar selama 10 tahun ini telah digunakan untuk pendidikan lebih dari 20 juta siswa per tahun mulai dari SD sampai SMA, SMK diseluruh tanah air Indonesia.

225 triliun Rupiah anggaran program keluarga harapan selama 10 tahun telah dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi sekitar 10 juta keluarga kurang mampu pertahunnya.

Dan 60,3 triliun rupiah anggaran prakerja selama 5 tahun telah dimanfaatkan untuk menambah keahlian 18,8 juta pekerja yang tersebar diseluruh tanah air Indonesia.

Ini adalah pembangunan yang kita cita-citakan bersama. Pembangunan yang menyentuh semua lapisan masyarakat, pembangunan yang memberi dampak bagi masyarakat luas, dan pembangunan yang membuka peluang untuk tumbuh bersama-sama.

Bapak/Ibu saudara-saudara sebangsa dan tetanah air, disisi lain kita juga telah mengambil langkah besar untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah dengan tidak lagi mengeksport bahan mentah tapi mengolahnya dulu didalam negeri. Walau banyak negara lain yang menggugat, menentang bahkan berusaha menggagalkan tapi kita sebagai sebuah bangsa yang berdaulat. Sebagai bangsa yang besar, kita tidak goyah bahkan terus maju untuk melangkah.

Dimulai dari nikel, bauksit, dan tembaga yang akan dilanjutkan dengan timah, serta sektor potensial lainnya seperti: perkebunan; pertanian; dan kelautan.

Alhamdulillah, sampai saat ini telah terbangun *smelter* dan industri

pengolahan untuk nikel, bauksit dan tembaga yang membuka lebih dari 200 ribu lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan negara, lebih dari Rp158 triliun selama delapan tahun ini.

Kita ingin kekayaan yang ada di negeri ini, anugerah Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* untuk negeri ini dapat dikelola sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat, dapat dimanfaatkan semaksimalnya untuk kesejahteraan rakyat.

Oleh sebab itu, kita juga telah mengambil aset kita kembali yang selama puluhan tahun dikelola oleh pihak asing, yang selama puluhan tahun diambil manfaat besarnya oleh pihak asing seperti: Freeport; Blok Rokan; dan Newmont. *Alhamdulillah* semuanya itu bisa kita ambil alih kembali.

Selain itu, disaat dunia mulai mengarahkan masa depannya ke ekonomi hijau, Indonesia juga tidak ingin kehilangan momentum ini karena Indonesia memiliki potensi besar di sektor energi hijau, yaitu sekitar kurang lebih 3.600 Gigawatt baik dari energi air, angin, matahari, panas bumi, gelombang laut dan bioenergi sehingga kita terus konsisten mengambil bagian dalam langkah dunia melakukan transisi energi secara hati-hati dan bertahap karena transisi energi yang ingin kita wujudkan adalah transisi energi yang berkeadilan yang terjangkau dan mudah diakses bagi masyarakat.

Di sektor teknologi dan digitalisasi, kita juga patut bersyukur untuk pertama kalinya kita memiliki INA Digital, sebuah digitalisasi layanan pemerintah yang terintegrasi untuk mempercepat dan mempermudah layanan bagi masyarakat. Cakupan elektrifikasi terus kita perluas hingga mencapai 99% di tahun 2024 tahun ini.

Demikian juga dengan cakupan internet yang terus kita tingkatkan hingga mencapai 79% di tahun 2024. Ini akan menjadi ekosistem yang baik untuk mendorong digitalisasi UMKM dan pengembangan *startup* Indonesia sehingga akan melahirkan semakin banyak *entrepreneur* muda yang berkualitas di negeri ini.

Dukungan produk dalam negeri juga kita berikan perhatian khusus dengan memprioritaskan belanja APBN, APBD, dan BUMN untuk produk-produk dalam negeri karena kita ingin apa yang berasal dari rakyat dapat kembali ke rakyat dan bermanfaat maksimal untuk rakyat.

Di bidang hukum, kita juga patut bersyukur setelah 79 tahun merdeka akhirnya kita memiliki Kitab Undang-Undang Hukum Pidana yang baru sebagai upaya memodernisasi hukum Indonesia, serta Undang-Undang Cipta Kerja yang merevisi 80 Undang-Undang dan 1.200 Pasal sebagai upaya untuk menderegulasi peraturan yang tumpang-tindih. Kita juga sudah memiliki Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual untuk memberikan perlindungan yang nyata yang kuat terutama bagi perempuan dan anak-anak.

Bapak/Ibu dan saudara-saudara sekalian sebangsa dan tanah air, ini adalah hasil kerja keras kita bersama. Ini adalah fondasi besar kita bersama. Ini adalah bukti bahwa persatuan kita, bahwa kerukunan kita, bahwa kerja

keras dan kegotong-royongan kita, dapat membawa Indonesia melompat lebih tinggi lagi.

Oleh sebab itu, saya sangat menghargai, sangat mengapresiasi dukungan dan kerjasama seluruh lembaga negara dalam menopang lompatan kemajuan Indonesia. Mulai dari MPR RI yang telah berperan aktif mempertokoh ideologi negara, memperdalam rencana penyusunan Pokok-Pokok Haluan Negara, dan menjaga silaturahmi antar tokoh-tokoh bangsa.

DPR RI, yang telah menjalankan fungsi legislasi, menjalankan fungsi penganggaran dan pengawasan, merumuskan RAPBN 2025 untuk suksesi transisi pemerintahan dan menyelesaikan banyak undang-undang strategis, seperti Undang-Undang Ibu Kota Negara, Undang-Undang Daerah Khusus Jakarta, Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik, Undang-Undang Aparatur Sipil Negara, dan Undang-Undang Kesejahteraan Ibu dan Anak.

DPD RI, yang terus mengawal kemandirian daerah otonom, menginisiasi inisiatif perancangan legislasi, melakukan pengawasan pelaksanaan undang-undang dan perda serta memberi perhatian khusus terkait agraria dan pangan.

Begitu juga dengan BPK RI, yang telah mengawasi penggunaan anggaran negara serta mempertokoh kepercayaan dan kepemimpinan Indonesia di dunia internasional melalui keaktifannya dalam organisasi dan forum-forum internasional.

MK RI, yang telah menangani lebih dari 202 perkara pengujian undang-undang dan mengadili sengketa pemilu.

Serta Mahkamah Agung RI, beserta lembaga peradilan di bawahnya yang mengadili dan melakukan penguatan *restorative justice* untuk menyelaraskan kepentingan korban dan bertanggung jawaban terdakwa tanpa melalui pemidanaan.

Dan Komisi Yudisial RI, yang telah berperan aktif mewujudkan hakim berintegritas dan berkualitas guna meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap institusi kehakiman di negara kita.

Bapak/Ibu saudara-saudara sebangsa dan tanah air, 10 tahun bukanlah waktu yang cukup panjang untuk mengurai semua permasalahan bangsa.

Saya sangat menyadari, bahwa sebagai pribadi yang jauh dari kata sempurna, sebagai insan yang tumbuh dalam keterbatasan, dan sebagai manusia yang jauh dari kata istimewa, sangat mungkin ada yang luput dari pandangan saya, sangat mungkin ada celah dari langkah-langkah yang saya ambil, dan sangat mungkin banyak kealpaan dalam diri saya.

Oleh sebab itu, di penghujung masa jabatan ini izinkan saya menyampaikan suara nurani terdalam kepada Bapak/Ibu dan Saudara-Saudara sebangsa tanah air, kepada seluruh rakyat Indonesia tidak terkecuali satupun. Saya dan Professor K.H. Ma'ruf Amin mohon maaf, mohon maaf untuk setiap hati yang mungkin kecewa, untuk setiap harapan yang mungkin belum

bisa terwujud, untuk setiap cita-cita yang mungkin belum bisa tergapai. Sekali lagi, kami mohon maaf. Kami mohon maaf. Ini adalah yang terbaik yang bisa kami upayakan bagi rakyat Indonesia, bagi bangsa dan negara Indonesia.

Saya tahu bahwa hasil yang kita capai pada saat ini belum sepenuhnya tuntas mencapai hasil akhir. Belum sepenuhnya sesuai dengan harapan dan keinginan Bapak/Ibu semua. Namun, saya yakin dan percaya, dengan persatuan dan kerjasama kita dengan keberlanjutan yang terjaga, Indonesia sebagai negara yang kuat dan berdaulat akan mampu melompat dan menggapai cita-cita Indonesia Emas di tahun 2045.

Terakhir, pada Presiden terpilih Bapak Jenderal TNI (Purn.) Prabowo Subianto. Tahun depan, *insyaAllah* Bapak yang akan menyampaikan pidato kenegaraan. Nanti pada tanggal 20 Oktober 2024, izinkan saya menyerahkan tongkat estafet kepemimpinan ini kepada Bapak Prabowo Subianto. Izinkan saya juga menyerahkan semua harapan dan cita-cita masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai pulau Rote, dari pinggiran, dari daerah terluar, dari desa dan dari pusat-pusat kota kepada Bapak.

Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk dan kemudahan bagi bangsa Indonesia dalam kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto pada pemerintahan periode mendatang.

Dirgahayu Republik Indonesia! Digahayu Negeri Pancasila! Merdeka! Merdeka! Merdeka! Terima kasih. *Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh. Om santi santi santi om. Namu buddhaya.* salam kebajikan. Terima kasih.

**Pimpinan Sidang/Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
(Dr. (H.C.) Puan Maharani)**

Saudara Presiden dan Saudara Wakil Presiden, hadirin peserta sidang yang kami muliakan, terima kasih kepada Saudara Presiden Republik Indonesia yang telah menyampaikan pidato tentang penyampaian laporan kinerja lembaga-lembaga negara sekaligus pidato kenegaraan dalam rangka Hari Ulang Tahun ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Selanjutnya, marilah kita dengarkan persembahan lagu-lagu daerah oleh Orkestra Simponi Praditya Wiratama Universitas Pertahanan.

***(Persembahan lagu-lagu daerah oleh Orkestra Simponi Praditya
Wiratama, Universitas Pertahanan)***

**Pimpinan Sidang/Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
(Dr. (H.C.) Puan Maharani)**

Terima kasih kami ucapkan kepada Orkestra Simponi Praditya Wiratama, Universitas Pertahanan, yang telah mempersembahkan lagu-lagu daerah.

Selanjutnya, untuk mengakhiri sidang pada pagi hari ini, kami mempersilakan Imam Besar Masjid Istiqlal, Saudara Prof. Dr. K.H. Nasaruddin Umar, M.A. untuk membacakan doa.

Imam Besar Masjid Istiqlal (Prof. Dr. K.H. Nasaruddin Umar, M.A.)

Bissmillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Selamat pagi. Salam sejahtera untuk kita semuanya. *Shalom.* Om swastyastu. *Namo Budhaya.* Salam Kebajikan.

Bissmillahirrahmanirrahim. Alhamdulillahirabbil'amin. Hamdan syakirin, hamdan na'imin, hamdan yuwafi ni'amahu wa yukafiu mazidah. Ya Rabbana lakal hamdu kama yanbaghi lijalali wajhika wa 'azhimi sulthanik . Allahummashalli wassallim'alaih.

Ya Allah, ya Tuhan kami. Puji syukur kami panjatkan keadirat-Mu karena pada pagi hari ini kami kembali melaksanakan Sidang Tahunan MPR dan Sidang Bersama DPR, DPD dalam rangka memperingati hari ulang tahun Republik Indonesia yang ke-79. Serta sidang APBN tahun 2025.

Tiada lain harapan kami semua, kecuali Engkau memberkahi pertemuan yang amat bersejarah bagi bangsa kami. Semoga momen Sidang Tahunan kali ini menghasilkan berbagai pikiran cemerlang yang bermuara pada terwujudnya harapan dan cita-cita luhur bangsa kami.

Allahmundzbur ilaina biaini rahmatik warafatik Ya Rabbana wa yamaulana laisalana Rabbun siwaka fana da'u, wa la ilaha ghairukafanarju, Allahumma atikulla wahidin minna fi hadihi sa'ah. Su'lahu wa ballighuwa, fainnahu la yamkinu ha ila anta, wa la tumakin kulubana lihadin walalishay'in siwakha.

Ya Allah, ya Tuhan kami, pandanglah kami dengan pandanganmu yang penuh cinta dan kasih sayang. Ya Allah, kami tidak memiliki Tuhan selain hanya Engkau, tempat kami memohon doa dan pertolongan. Ya Allah, ya Tuhan kami, kabulkanlah permohonan setiap hambamu yang hadir di sini atau yang mengikuti acara ini. Semua permohonan kami adalah kebutuhan hidup kami, tidak ada yang mampu melakukan semua itu kecuali hanya engkau. Jangan Engkau biarkan hati kami dimiliki oleh siapapun atau apapun selain hanya Engkau.

Allahummansur'ibadakaal-mutlumina wal-mustadafina fil-ardh fi kulli zamani wa makhan. Musliman aighar muslim. Sahibadinin aughaira sahibi din. Allahumma innahum 'ibaduh wa innaka adatuna'an la'lla taruttaruta muslimin. Allahumma la sukhrithna min hadzal makani illa bizammbi maghfud. Wa amalin makbul wa du'ain makbul. Wa alif'ala mahabbatika qulubana. Wa wahid suhubana. Wa hasir umurana. Wa asrah sudurana. Waqdi hawajjina fiddin wa dunia wa al-akhirah. Ya hafidhal ardi wa samad.

Ya Allah, bantulah siapapun hambamu yang terdalimi dan yang lemah di muka bumi ini, baik yang muslim maupun non-muslim, yang taat beragama

maupun yang tidak, karena sesungguhnya mereka adalah hamba-Mu, hamba ciptaan-Mu juga. Dan Engkau telah janjikan tidak akan menolak doa siapapun hamba-Mu yang terdzalimi.

Ya Allah, kiranya Engkau tidak mengizinkan kami meninggalkan tempat ini, sebelum Engkau mengampuni semua dosa kami, sebelum Engkau menerima amal perbuatan kami, dan sebelum Engkau kabulkan doa-doa kami.

Ya Allah, satukanlah hati kami dalam kecintaan hanya untuk-Mu. Rapatkan barisan kami, mudahkan urusan kami, lapangkan dada kami, dan kabulkan hajat-hajat kami dalam urusan agama, dunia, dan akhirat kami. Wahai Tuhan yang maha pemelihara bumi, langit, dan alam semesta.

Allahumma ya rabbifath, Alsidna mirrabbibah wainana minalkhiyanah, wanafiqulubana waghfirli walhiq taubatna ilaika qiyamadinqulu binsalimuthmainnah. Allahumaghfirna sharahal kitab, wasyarakalamihi walfathna minghibatushim wana'udzubika minannifaq wa insyarrilmunafiqina wa minsyaril wajhaini, wamayyadhullana, yadhuwafilbathin. Allahummaj'alna khairanmimmayathu, waghfirlahum maalaaya'lamun. Wala tuaghiizna biimaayaqulu nawaqina wanajinna minal qumindzalimin.

Ya Allah, Ya Tuhan kami, jagalah lisan kami dari gibah dan syirik. Pelihara mata kami untuk tidak berkhianat. Bersihkan hati kami dari dengki dan iri hati. Dan bangkitkan kami di akhirat kelak dengan hati yang bersih dan jiwa yang tenang.

Ya Allah, lindungi kami dari kejahatan hamba-Mu, selamatkan kami dari isu dan komentar negatif, hindarkan kami dari fitnah dan adu domba yang mereka sebarkan, hanya kepada-Mu lah tempat kami berlindung.

Ya Allah, jadikanlah kami lebih baik daripada apa yang mereka sangkakan. Ampuni kami jika kritikan mereka benar, ampuni mereka jika kritiknya tidak berdasar, ampuni mereka atas apa yang mereka tidak ketahui tentang kami. Jangan hukum kami atas apa yang mereka sangkakan. Dan selamatkan kami dari kejahatan hamba-hamba-Mu yang berbuat dzalim.

Ya Allah, ya Tuhan kami, bangsa kami sedang berada dalam masa transisi. Sebentar lagi kami akan dipimpin oleh pemimpin legislatif dan pemimpin eksekutif yang baru. Sebentar lagi juga kami akan menempati Ibu Kota Baru, Ibu Kota Nusantara. Kami betul-betul memohon agar Engkau selalu hadir mendampingi kami dalam setiap proses transformasi yang dilakukan bangsa kami agar negeri kami kelak betul-betul menjadi *Baldatun toyyibatun warobbun ghofur*, negeri yang *gemah ripah loh jinawi, toto tentrem kerto raharjo*.

Allahumma arinal haqqo haqqo warzuqnat tiba'ah wa arinal batila batila warzuqnajtinabah. Yaarabbana yamaulana. Rabbana aatina fiddunya hasanah wa fil-akhirati hasanah, wa qinaa adzabannaar. Walhamdulillahirrahmanirrahim. Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

**Pimpinan Sidang/Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
(Dr. (H.C.) Puan Maharani)**

Terima kasih saya sampaikan kepada saudara Prof. Dr. K.H. Nasaruddin Umar, M.A. Imam Besar Masjid Istiqlal yang telah membacakan doa. Kiranya Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan Yang Maha Esa mengabulkan doa kita bersama. Amin.

Saudara Presiden, Saudara Wakil Presiden, hadirin peserta sidang yang terhormat, dengan demikian selesailah seluruh rangkaian acara Sidang Tahunan MPR RI Tahun 2024 dan Sidang Bersama DPR RI dan DPD RI tahun 2024.

Kami mengucapkan terima kasih kepada hadirin peserta sidang atas semua perhatian yang telah diberikan sehingga sidang ini dapat berlangsung dengan tertib dan lancar.

Izinkan kami menutup sidang ini dengan ucapan Dirgahayu Republik Indonesia. *Wassalamualaikum warahmatullahi wa barakatuh. Om Santi Santi Santi Om. Namu Buddhaya. Salam Kebajikan.*

(Ketuk palu tiga kali)

Pembawa Acara (Gina Sonia)

Hadirin dimohon berdiri. Lagu kebangsaan Indonesia Raya.

(Menyanyikan lagu "Indonesia Raya")

Pembawa Acara (Gina Sonia)

Presiden Republik Indonesia dan Wakil Presiden Republik Indonesia didampingi Ketua MPR RI, Ketua DPR RI, dan Ketua DPD RI. Meninggalkan ruang rapat paripurna.

(Sidang berakhir pukul 11.17 WIB)

**a.n. Pimpinan Sidang
Sekretaris Sidang,**



**Siti Fauziah, S.E., M.M.
NIP. 1965112919910320**

**Rekap Presensi Kehadiran Pimpinan dan Anggota Pada Sidang Tahunan
MPR RI dan Sidang Bersama DPR RI dan DPD RI Tahun 2024**

Fraksi/Kelompok	Total	Hadir	Izin	Sakit	Tanpa Keterangan	Meninggal Dunia
Fraksi PDI Perjuangan	128	96	4	4	24	-
Fraksi Partai Golkar	85	75	3	1	5	1
Fraksi Partai Gerindra	77	67	2	0	8	-
Fraksi Partai Nasdem	59	40	12	3	3	1
Fraksi PKB	58	46	0	0	12	-
Fraksi Partai Demokrat	54	47	2	1	4	-
Fraksi PKS	50	42	3	5	0	-
Fraksi PAN	44	30	4	4	6	-
Fraksi PPP	19	13	1	1	4	-
Kelompok DPD	138	92	0	0	45	1
Total	712	548	31	19	111	3
			164			

**Data diperoleh dari sistem presensi elektronik SIPERDANA*

A. Fraksi PDI Perjuangan (128 Orang Anggota)

1. Hadir : 96 Orang Anggota
2. Izin : 4 Orang Anggota
3. Sakit : 4 Orang Anggota
4. Tanpa Keterangan : 24 Orang Anggota

NO URUT	NAMA	NOMOR ANGGOTA	TANDA TANGAN	KETERANGAN		
				I (Dalam Negeri Luar Negeri Konsinyering DII.)	S	TK
1	DR. SOFYAN TAN (SUMUT I)	A-137	V			
2	H. IRMADI LUBIS (SUMUT I)	A-138				V
3	SIHAR P.H SITORUS (SUMUT II)	A-139	V			
4	TRIMEDYA PANJAITAN, SH, MH (SUMUT II)	A-140	V			
5	Drs. DJAROT SAIFUL HIDAYAT, M.S. (SUMUT III)	A-141	V			
6	DR. R. JUNIMART GIRSANG., SH., MBA., MH. (SUMUT III)	A-142	V			
7	BOB ANDIKA MAMANA SITEPU, S.H. (SUMUT III)	A-143	V			
8	IR. EFFENDI SIANIPAR (RIAU I)	A-144				V
9	MARSIAMAN SARAGIH, S.H. (RIAU II)	A-145	V			
10	M. R. IHSAN YUNUS (JAMBI)	A-146	V			
11	RIEZKY APRILIA, S.H., M.H. (SUMSEL I)	A-147	V			
12	YULIAN GUNHAR, SH, MH (SUMSEL II)	A-148	V			
13	HJ. ELVA HARTATI MURMAN, SIP, MM (BENGGULU)	A-149	V			
14	Drs. Hi. MUKHLIS BASRI (LAMPUNG I)	A-150	V			
15	SUDIN (LAMPUNG I)	A-151	V			
16	Ir. H. ENDRO S YAHMAN, M.Sc. (LAMPUNG I)	A-152	V			

17	ITET TRIDJAJATI SUMARIJANTO, MBA. (LAMPUNG II)	A-153				V
18	I KOMANG KOHERI, S.E. (LAMPUNG II)	A-154	V			
19	IR. RUDIANTO TJEN (BANGKA BELITUNG)	A-155	V			
20	MAYJEN TNI MAR (PURN) STURMAN PANJAITAN, S.H. (KEPULAUAN RIAU)	A-156	V			
21	PUTRA NABABAN (DKI JAKARTA I)	A-157	V			
22	SONDANG TIAR DEBORA TAMPUBOLON (DKI JAKARTA I)	A-158	V			
23	IR. ERIKO SOTARDUGA B. P. S (DKI JAKARTA II)	A-159				V
24	MASINTON PASARIBU, SH (DKI JAKARTA II)	A-160	V			
25	Prof. (Assc) Dr. DARMADI DURIANTO, S.E., M.B.A. (DKI JAKARTA III)	A-161		V		
26	CHARLES HONORIS (DKI JAKARTA III)	A-162	V			
27	Dr. EFFENDI MS SIMBOLON (DKI JAKARTA III)	A-163	V			
28	JUNICO BP SIAHAAN (JAWA BARAT I)	A-164	V			
29	H. YADI SRIMULYADI (JAWA BARAT III)	A-165				V
30	DIAH PITALOKA, S.Sos., M.Si (JAWA BARAT III)	A-166	V			
31	dr. RIBKA TJIPTANING PROLETARIYATI, A.AK (JAWA BARAT IV)	A-167	V			
32	ADIAN YUNUS YUSAK NAPITUPULU (JAWA BARAT V)	A-168		V		
33	SUKUR H NABABAN, ST (JAWA BARAT VI)	A-169				V
34	RIEKE DIAH PITALOKA (JAWA BARAT VII)	A-170	V			
35	ONO SURONO, ST (JAWA BARAT VIII)	A-171				V
36	SELLY ANDRIANY GANTINA, A.Md. (JAWA BARAT VIII)	A-172	V			

37	Dr. H. HASANUDDIN, SE, MM (JAWA BARAT IX)	A-173	V			
38	Dr. H. SUTRISNO, S.E., M.Si. (JAWA BARAT IX)	A-174				V
39	Drs. MUHAMAD NURDIN, M.M. (JAWA BARAT X)	A-175	V			
40	DONY MARYADI OEKON (JAWA BARAT XI)	A-176	V			
41	TUTI N. ROOSDIONO (JAWA TENGAH I)	A-177	V			
42	MOCHAMAD HERVIANO (JAWA TENGAH I)	A-178	V			
43	GILANG DHIELAFARAREZ, S.H., LL.M. (JAWA TENGAH II)	A-179	V			
44	H. MUSTHOFA (JAWA TENGAH II)	A-180	V			
45	Dr. EVITA NURSANTY, M.Sc (JAWA TENGAH III)	A-181	V			
46	Dr. H. EDY WURYANTO, S.KP., M.Kep. (JAWA TENGAH III)	A-182	V			
47	RIYANTA, SH. (JAWA TENGAH III)	A-183	V			
48	IR. BAMBANG WURYANTO, MBA (JAWA TENGAH IV)	A-184	V			
49	AGUSTINA WILUJENG PRAMESTUTI (JAWA TENGAH IV)	A-185	V			
50	PARYONO, S.H., M.H. (JAWA TENGAH IV)	A-186				V
51	DOLFIE O.F.P. (JAWA TENGAH IV)	A-187	V			
52	Dr. (H.C.) PUAN MAHARANI (JAWA TENGAH V)	A-188	V			
53	ARIA BIMA (JAWA TENGAH V)	A-189	V			
54	RAHMAD HANDOYO, S.Pi., M.M. (JAWA TENGAH V)	A-190	V			
55	MUCHAMAD NABIL HAROEN, S.Pd., M.Hum. (JAWA TENGAH V)	A-191				V
56	Ir. SUDJADI (JAWA TENGAH VI)	A-192			V	
57	VITA ERVINA, SE., MBA. (JAWA TENGAH VI)	A-193	V			

58	Drs. UTUT ADIANTO (JAWA TENGAH VII)	A-194	V			
59	Drs. H. HERU SUDJATMOKO, M.Si. (JAWA TENGAH VII)	A-195	V			
60	ADISATRYA SURYO SULISTO (JAWA TENGAH VIII)	A-196	V			
61	H. SUNARNA, SE., M.HUM. (JAWA TENGAH VIII)	A-197	V			
62	PARAMITHA WIDYA KUSUMA, S.E. (JAWA TENGAH IX)	A-198	V			
63	Dr. Ir. HARRIS TURINO, M.Si., MM. (JAWA TENGAH IX)	A-199	V			
64	Dr. DEWI ARYANI, M.Si (JAWA TENGAH IX)	A-200	V			
65	Prof. Dr. HENDRAWAN SUPRATIKNO (JAWA TENGAH X)	A-201	V			
66	DEDE INDRA PERMANA, S.H. (JAWA TENGAH X)	A-202	V			
67	MY ESTI WIJAYATI (DI YOGYAKARTA)	A-203	V			
68	Drs. H. MOHAMMAD IDHAM SAMAWI (DI YOGYAKARTA)	A-204	V			
69	PUTI GUNTUR SOEKARNO, S.IP. (JAWA TIMUR I)	A-205		V		
70	BAMBANG DH (JAWA TIMUR I)	A-206	V			
71	INDAH KURNIAWATI, S.E., M.M (JAWA TIMUR I)	A-207	V			
72	dr. H. MUFTI A.N. ANAM (JAWA TIMUR II)	A-208	V			
73	SONNY T. DANAPARAMITA (JAWA TIMUR III)	A-209	V			
74	ARIF WIBOWO (JAWA TIMUR IV)	A-210			V	
75	UMAR BASHOR (JAWA TIMUR IV)	A-211				V
76	KRISDAYANTI (JAWA TIMUR V)	A-212	V			
77	Dr. Ahmad Basarah (Jatim V)	A-213	V			
78	Ir. ANDREAS EDDY SUSETYO, MM (JAWA TIMUR V)	A-214	V			

79	GURUH SUKARNO PUTRA, SAP (JAWA TIMUR VI)	A-215	V			
80	H. ARTERIA DAHLAN, S.T., S.H., M.H. (JAWA TIMUR VI)	A-216	V			
81	Drs. SRI RAHAYU (JAWA TIMUR VI)	A-217	V			
82	INA AMMANIA (JAWA TIMUR VII)	A-218	V			
83	JOHAN BUDI SAPTO PRIBOWO (JAWA TIMUR VII)	A-219				V
84	Ir. MINDO SIANIPAR (JAWA TIMUR VIII)	A-220				V
85	HJ. SADARESTUWATI, S.P., M.MA. (JAWA TIMUR VIII)	A-221	V			
86	H. ABIDIN FIKRI, SH., MH (JAWA TIMUR IX)	A-222	V			
87	H. NASYIRUL FALAH AMRU, SE (JAWA TIMUR X)	A-223	V			
88	MH. SAID ABDULLAH (JAWA TIMUR XI)	A-224				V
89	MOCHAMMAD HASBI ASYIDIKI JAYABAYA, S.H. (BANTEN I)	A-225				V
90	ICHSAN SOELISTIO (BANTEN II)	A-226	V			
91	RANO KARNO, S.IP (BANTEN III)	A-227	V			
92	MARINUS GEA, SE, M.AK (BANTEN III)	A-228				V
93	ST. ANANTA WAHANA, S.H. (BANTEN III)	A-229	V			
94	Drs. I MADE URIP, M.Si (BALI)	A-230	V			
95	I G. N. KESUMA KELAKAN, S.T., M.Si (BALI)	A-231				V
96	I NYOMAN PARTA, S.H. (BALI)	A-232	V			
97	I WAYAN SUDIRTA, S.H. (BALI)	A-233	V			
98	I GUSTI AGUNG RAI WIJAYA, SE, MM (BALI)	A-234	V			
99	I KETUT KARIYASA ADNYANA, S.P. (BALI)	A-235				V

100	H. RACHMAT HIDAYAT, S.H. (NTB II)	A-236	V			
101	Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA (NTT I)	A-237	V			
102	HERMAN HERRY (NTT II)	A-238				V
103	YOHANIS FRANSISKUS LEMA, S.IP., M.Si (NTT II)	A-239				V
104	Drs. CORNELIS, M.H. (KALBAR I)	A-240	V			
105	MARIA LESTARI, S.Pd. (KALBAR I)	A-241			V	
106	LASARUS, S.Sos, M.Si (KALBAR II)	A-242	V			
107	KRISANTUS KURNIAWAN, S.IP., M.Si (KALBAR II)	A-243	V			
108	Dr. Ir. WILLY MIDEL YOSEPH, M.M. (KALTENG)	A-244	V			
109	H. AGUSTIAR SABRAN, S.Kom. (KALTENG)	A-245				V
110	Dr. Hj. ROSIYATI MH THAMRIN, S.E., M.M.,M.H. (KALSEL II)	A-246	V			
111	NOVRI OMPUSUNGU, SH. (KALSEL II)	A-247	V			
112	Hj. AIDA MUSLIMAH, SE. (KALSEL II)	A-248	V			
113	H. SAFARUDDIN (KALTIM)	A-249			V	
114	ANDHIKA HASAN (KALTIM)	A-250	V			
115	Ir. DEDDY YEVRI HANTERU SITORUS, M.A. (KALTARA)	A-251				V
116	Dra. ADRIANA CHARLOTTE DONDOKAMBAY, M.Si (SULUT)	A-252		V		
117	DJENRI ALTING KEINTEM, S.H., M.H. (SULUT)	A-253				V
118	VANDA SARUNDAJANG (SULUT)	A-254	V			
119	MATINDAS J RUMAMBI, S.Sos (SULTENG)	A-255	V			

120	H. ANDI RIDWAN WITTIRI, SH (SULSEL I)	A-256	V			
121	Drs. H. SAMSU NIANG, M. Pd. (SULSEL II)	A-257	V			
122	SARCE BANDASO TANDIASIK, S.H. (SULSEL III)	A-258	V			
123	Ir. HUGUA (SULTRA)	A-259				V
124	Hj. JUMRIAH (SULBAR)	A-260	V			
125	MERCY CHRIESTY BARENDIS, ST (MALUKU)	A-261	V			
126	IRINE YUSIANA ROBA PUTRI, S.SOS, MComn&MediaST (MALUKU UTARA)	A-262	V			
127	KOMARUDIN WATUBUN, SH, MH (PAPUA)	A-263	V			
128	HARVEY B. MALAIHOLLO (PAPUA BARAT)	A-264	V			

B. Fraksi Partai Golongan Karya – 85 (Orang Anggota)

1. Hadir : 75 Orang Anggota
2. Izin : 3 Orang Anggota
3. Sakit : 1 Orang Anggota
4. Tanpa Keterangan : 5 Orang Anggota
5. Meninggal Dunia : 1 Orang Anggota

NO URUT	NAMA	NOMOR ANGGOTA	TANDA TANGAN	KETERANGAN		
				I	S	TK
1	H.M. SALIM FAKHRY, S.E., M.M. (ACEH I)	A-265				V
2	ILHAM PANGESTU (ACEH II)	A-266	V			
3	MEUTYA VIADA HAFID (SUMUT I)	A-267	V			
4	LAMHOT SINAGA (SUMUT II)	A-268	V			
5	DELIA PRATIWI BR. SITEPU, S.H. (SUMUT III)	A-269	V			
6	H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG (SUMUT III)	A-270	V			
7	Drs. H. DARUL SISKA (SUMBAR I)	A-271	V			
8	H. JOHN KENEDY AZIS, S.H., M.H. (SUMBAR II)	A-272	V			
9	Ir. H. ARSYADJULIANDI RACHMAN, M.B.A. (RIAU I)	A-273	V			
10	Ir. H.M. IDRIS LAENA, M.H. (RIAU II)	A-274	V			
11	H. HASAN BASRI AGUS (JAMBI)	A-275	V			
12	Hj. SANIATUL LATIVA, SE., M.M. (JAMBI)	A-276	V			
13	Drs. H. KAHAR MUZAKIR (SUMSEL I)	A-277	V			
14	TOFAN MAULANA (SUMSEL II)	A-278	V			
15	BOBBY ADHITYO RIZALDI, S.E., Ak., M.B.A., C.F.E. (SUMSEL II)	A-279	V			

16	MOHAMMAD SALEH, S.E. (BENGKULU)	A-280		V		
17	H. LODEWIJK F. PAULUS (LAMPUNG I)	A-281	V			
18	Drs. H. RISWAN TONY DK (LAMPUNG II)	A-282	V			
19	Ir. HANAN A. ROZAK, M.S. (LAMPUNG II)	A-283	V			
20	BAMBANG PATIJAYA, S.E., M.M. (KEP. BABEL)	A-284	V			
21	CEN SUI LAN (KEPRI)	A-285	V			
22	CHRISTINA ARYANI, S.E., S.H., M.H. ()	A-286	V			
23	NURUL ARIFIN (JABAR I)	A-287	V			
24	Ir. H. ANANG SUSANTO, M.Si. (JABAR II)	A-288	V			
25	Dr. TB. H. ACE HASAN SYADZILY, M.Si. (JABAR II)	A-289	V			
26	Ir. BUDHY SETIAWAN, M.Si. (JABAR III)	A-290				V
27	Hj. DEWI ASMARA, S.H.,M.H. (JABAR IV)	A-291	V			
28	RAVINDRA AIRLANGGA, M.S. (JABAR V)	A-292	V			
29	Dra. WENNY HARYANTO, S.H. (JABAR VI)	A-293	V			
30	Drs. DADANG S. MUCHTAR (JABAR VII)	A-294	V			
31	PUTERI ANETTA KOMARUDIN, B.Com. (JABAR VII)	A-295	V			
32	BAMBANG HERMANTO, SE. (JABAR VIII)	A-296	V			
33	DAVE AKBARSHAH FIKARNO LAKSONO, M.E. (JABAR VIII)	A-297	V			
34	Hj. ITJE SITI DEWI KURAESIN, S.Sos., M.M. (JABAR IX)	A-298	V			
35	Drs. AGUN GUNANDJAR SUDARSA, Bc.IP., M.Si. (JABAR X)	A-299	V			

36	H. FERDIANSYAH, S.E., M.M. (JABAR XI)	A-300	V			
37	Dr. H. A. MUJIB ROHMAT, M.H. (JATENG I)	A-301	V			
38	NUSRON WAHID (JATENG II)	A-302	V			
39	H. FIRMAN SOEBAGYO (JATENG III)	A-303	V			
40	ENDANG MARIA ASTUTI, S.Ag., S.H., M.H. (JATENG IV)	A-304	V			
41	H. SINGGIH JANURATMOKO, S.K.H., M.M. (JATENG V)	A-305	V			
42	Ir. PANGGAH SUSANTO, M.M. (JATENG VI)	A-306	V			
43	H. BAMBANG SOESATYO, S.E., M.B.A. (JATENG VII)	A-307	V			
44	TETI ROHATININGSIH, S.Sos. (JATENG VIII)	A-308	V			
45	DITO GANINDUTO (JATENG VIII)	A-309	V			
46	H. AGUNG WIDYANTORO, S.H, M.Si (JATENG XI)	A-310	V			
47	DONI AKBAR, S.E., M.M. (JATENG X)	A-311	V			
48	Drs. H.M. GANDUNG PARDIMAN, M.M. (DIY)	A-312	V			
49	Dr. Ir. H. ADIES KADIR, S.H, M.Hum (JATIM I)	A-313	V			
50	H. MUKHAMAD MISBAKHUN, S.E., M.H. (JATIM II)	A-314	V			
51	ZULFIKAR ARSE SADIKIN, S.IP., M.Si. (JATIM III)	A-315	V			
52	H. MUHAMAD NUR PURNAMASIDI (JATIM IV)	A-316	V			
53	Ir. H.M. RIDWAN HISJAM (JATIM V)	A-317	V			
54	M. SARMUJI, SE., M.Si. (JATIM VI)	A-318	V			
55	Dr. H. ALI MUFTHI, S.Ag., M.Si. (JATIM VII)	A-319	V			

56	M. YAHYA ZAINI, S.H. (JATIM VIII)	A-320	V			
57	Dra. Hj. HAENY RELAWATI RINI WIDYASTUTI, M.Si. (JATIM IX)	A-321		V		
58	DYAH RORO ESTI, W.P., B.A., M.Sc. (JATIM X)	A-322	V			
59	MUHAMMAD ALI RIDHA (JATIM XI)	A-323	V			
60	Hj. ADDE ROSI KHOERUNNISA, S.Sos., M.Si. (BANTEN I)	A-324	V			
61	H. TUBAGUS HAERUL JAMAN, S.E. (BANTEN II)	A-325		V		
62	H. ANDI ACHMAD DARA, S.E. (BANTEN III)	A-326	V			
63	GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.A.P. (BALI)	A-327	V			
64	A. A. BAGUS ADHI MAHENDRA PUTRA, M.H. (BALI)	A-328	V			
65	Ir. Hj. SARI YULIATI, M.T. (NTB II)	A-329		V		
66	MELCHIAS MARKUS MEKENG (NTT I)	A-330	V			
67	EMANUEL MELKIADES LAKA LENA, S.Apt. (NTT II)	A-331	V			
68	MAMAN ABDURRAHMAN, S.T (KALBAR I)	A-332	V			
69	Dr. Drs. ADRIANUS ASIA SIDOT, M.Si. (KALBAR II)	A-333	V			
70	Drs. H. MUKHTARUDIN (KALTENG)	A-334	V			
71	Drs. H. BAMBANG HERI PURNAMA, S.T., S.H., M.H. (KALSEL I)	A-335	V			
72	H. HASNURYADI SULAIMAN, M.A.B. (KALSEL II)	A-336	V			
73	RUDY MAS'UD, S.E. (KALTIM)	A-337	V			
74	Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP. (KALTIM)	A-338	V			
75	ADRIAN JOPIE PARUNTU (SULUT)	A-339				V

76	H. MUHIDIN MOHAMAD SAID (SELTEENG)	A-340	V			
77	Drs. HAMKA B. KADY, M.S. (SULSEL I)	A-341	V			
78	H. ANDI RIO IDRIS PADJALANGI, S.H., M.Kn. (SULSEL II)	A-342	V			
79	SUPRIANSA, S.H., M.H. (SULSEL II)	A-343	V			
80	MUHAMMAD FAUZI, S.E. (SULSEL III)	A-344	V			
81	Ir. RIDWAN BAE (SULTRA)	A-345				V
82	Dra. Hj. IDAH SYAHIDAH RUSLI HABIBIE, M.H. (GORONTALO)	A-346	V			
83	ALIEN MUS (MALUKU UTARA)	A-347	V			
84	TRIFENA M. TINAL, B.Sc. (PAPUA)	A-348	V			
85	ROBERT JOPPY KARDINAL, S.A.B (PAPUA BARAT)	A-349	V			

C. Fraksi Partai Gerindra (77 Orang Anggota)

1. Hadir : 67 Orang Anggota
2. Izin : 2 Orang Anggota
3. Sakit : 0 Orang Anggota
4. Tanpa Keterangan: 8 Orang Anggota

NO URUT	NAMA	NOMOR ANGGOTA	TANDA TANGAN	KETERANGAN		
				I	S	TK
1	FADHLULLAH,S.E. (NAD I)	A-059	V			
2	Ir. H. T.A. KHALID, M.M (NAD II)	A-060	V			
3	ROMO H.R. MUHAMMAD SYAFI'I, SH., M. Hum. (SUMUT I)	A-061	V			
4	M.HUSNI, S.E., M.M. (SUMUT I)	A-062	V			
5	H. GUS IRAWAN PASARIBU, S.E.,Ak.,M.M,CA (SUMUT II)	A-063				V
6	Prof.DR,Ir. DJOHAR ARIFIN HUSIN (SUMUT III)	A-064	V			
7	ANDRE ROSIADE (SUMBAR I)	A-065	V			
8	dr. H. SUIR SYAM, M. KES.,MMR. (SUMBAR I)	A-066	V			
9	ADE REZKI PRATAMA, SE., MM. (SUMBAR II)	A-067	V			
10	MUHAMMAD RAHUL (RIAU I)	A-068	V			
11	H. NURZAHEDI, SE. (RIAU II)	A-069	V			
12	Dr. Ir. H. A. R. SUTAN ADIL HENDRA, M.M. (JAMBI)	A-070	V			
13	Ir. EDDY SANTANA PUTRA,MT (SUMSEL I)	A-072				V
14	IR. SRI MELIYANA (SUMSEL II)	A-073		V		
15	SUSI MARLENY BACHSIN, SE., MM (BENGKULU)	A-074	V			

16	H. Ahmad Muzani (Lampung I)	A-075	V			
17	IR. DWITA RIA GUNADI (LAMPUNG II)	A-076	V			
18	HABIBUROKHMAN, S.H.,M.H (DKI I)	A-077	V			
19	Hj. HIMMATUL ALIYAH,S.Sos., M.Si (DKI II)	A-078				V
20	Ir. H. KAMRUSSAMAD, ST., M.Si (DKI III)	A-079	V			
21	Dr. Ir. H. SODIK MUDJAHID, M.SC. (JABAR I)	A-080				V
22	RACHEL MARYAM SAYIDINA (JABAR II)	A-081	V			
23	IIS ROSYITA DEWI, S.Hum., M.M. (JABAR II)	A-082				V
24	Ir. IRWAN ARDI HASMAN (JABAR III)	A-083	V			
25	Dr. Ir. Hj. ENDANG SETYAWATI THOHARI DESS, M.Sc (JABAR III)	A-084	V			
26	HERI GUNAWAN (JABAR IV)	A-085	V			
27	DR. H. FADLI ZON, S.S., M.Sc. (JABAR V)	A-086	V			
28	Drs. H. MULYADI, MMA (JABAR V)	A-087	V			
29	Ir. H. NUROJI (JABAR VI)	A-088	V			
30	H. OBON TABRONI (JABAR VII)	A-089	V			
31	drg. PUTIH SARI (JABAR VII)	A-090	V			
32	Dr. Ir. H. KARDAYA WARNIKA, D.E.A (JABAR VIII)	A-091	V			
33	DR. H. JEFRY ROMDONNY, S.E.,S.Sos.,M.Si.,MM (JABAR IX)	A-092	V			
34	ARDHYA PRATIWI SETIOWATI, S.E., M.Sc (JABAR X)	A-093	V			
35	MUHAMMAD HUSEIN FADLULLOH, B.Bus., MM.MBA (JABAR XI)	A-094	V			

36	H. SUBARNA, SE, Msi (JABAR XI)	A-095	V			
37	R. WULANSARI (JABAR XI)	A-096	V			
38	SUGIONO (JATENG I)	A-097	V			
39	ABDUL WACHID (JATENG II)	A-098	V			
40	SUDEWO, ST., MT (JATENG III)	A-099	V			
41	PRASETYO HADI (JATENG VI)	A-100	V			
42	Ir. KRT. H. DARORI WONODIPURO, MM (JATENG VII)	A-101	V			
43	HJ. NOVITA WIJAYANTI, SE, M.M. (JATENG VIII)	A-102	V			
44	MOHAMMAD HEKAL, M.B.A (JATENG IX)	A-103	V			
45	RAMSON SIAGIAN (JATENG X)	A-104	V			
46	ANDIKA PANDU PURAGABAYA, S.PSi., M.Si., M.Sc (DIY)	A-105	V			
47	H. RAHMAT MUHAJIRIN, S.H. (JATIM I)	A-106	V			
48	LAKSDYA TNI (PURN) MOEKHLAS SIDIK MPA (JATIM II)	A-107	V			
49	SUMAIL ABDULLAH (JATIM III)	A-108	V			
50	BAMBANG HARYADI, SE. (JATIM IV)	A-109	V			
51	MORENO SOEPRAPTO, S.Sos (JATIM V)	A-110				V
52	Ir. ENDRO HERMONO, M.B.A (JATIM VI)	A-111	V			
53	Drs. SUPRIYANTO (JATIM VII)	A-112	V			
54	BIMANTORO WIYONO, SH. (JATIM VIII)	A-113				V
55	WIHADI WIYANTO, SH. M.H (JATIM IX)	A-114	V			
56	KHILMI (JATIM X)	A-115		V		

57	R IMRON AMIN,S.H.. M.H. (JATIM XI)	A-116	V			
58	ALI ZAMRONI S.Sos (BANTEN I)	A-117				V
59	DURROTUN NAFISAH (BANTEN II)	A-118	V			
60	Prof. Dr. Ir. H. SUFMI DASCO AHMAD, S.H., M.H., (BANTEN III)	A-119	V			
61	MARTINA. S.I.Kom.,M.Si (BANTEN III)	A-120	V			
62	Drs. H. ZAINUL ARIFIN (NTB I)	A-121				V
63	ALI IMRON BAFADAL (NUSA TENGGARA BARAT II)	A-122	V			
64	KATHERINE ANGGELA OENDOEN (KALBAR I)	A-123	V			
65	H. IWAN KURNIAWAN, S.H. (KALTENG)	A-124	V			
66	H. SYAMSUL BAHRI R (KALSEL I)	A-125	V			
67	Drs. DIFRIADI (KALSEL II)	A-126	V			
68	G. BUDISATRIO DJIWANDONO (KALTIM)	A-127	V			
69	Dr. SUPRATMAN ANDI AGTAS, SH.,MH (SULTENG)	A-128	V			
70	Dr. H. AZIKIN SOLTHAN, M.Si (SULSEL I)	A-129	V			
71	H. ANDI IWAN DARMAWAN ARAS, S.E. (SULSEL II)	A-130	V			
72	Ir. H. LA TINRO LA TUNRUNG (SULSEL III)	A-131	V			
73	BAHTRA (SULTRA)	A-132	V			
74	ELNINO M. HUSEIN MOHI, ST, M.Si (GORONTALO)	A-133	V			
75	Dra. Hj. ANDI RUSKATI ALI BAAL (SULBAR)	A-134	V			
76	HENDRIK LEWERISSA,S.H., LL.M. (MALUKU)	A-135	V			

77	YAN PERMENAS MANDENAS, S.Sos., M.Si (PAPUA)	A-136				V
----	--	-------	--	--	--	---

D. Fraksi Partai Nasdem (59 Orang Anggota)

1. Hadir : 40 Orang Anggota
2. Izin : 12 Orang Anggota
3. Sakit : 3 Orang Anggota
4. Tanpa Keterangan : 3 Orang Anggota
5. Meninggal Dunia : 1 Orang Anggota

NO URUT	NAMA	NOMOR ANGGOTA	TANDA TANGAN	KETERANGAN		
				I (Dalam Negeri Luar Negeri Konsinyering Dll.)	S	TK
1	PRANANDA SURYA PALOH (SUMUT I)	A-350	V			
2	Dra. Hj. DELMERIA (SUMUT II)	A-351		V		
3	MARTIN MANURUNG, S.E., M.A. (SUMUT II)	A-352	V			
4	H. RUDI HARTONO BANGUN, S.E., M.A.P. (SUMUT III)	A-353	V			
5	Hj. LISDA HENDRAJONI, S.E., M.M.Tr. (SUMBAR I)	A-354		V		
6	HASBI ANSHORY, S.E., M.M. (JAMBI)	A-355	V			
7	FAUZI H. AMRO, M.Si. (SUMSEL I)	A-356	V			
8	IRMA SURYANI, SE. (SUMSEL II)	A-357		V		
9	Hj. SRI KUSTINA (SUMSEL II)	A-358		V		
10	TAUFIK BASARI, S.H., S.Hum., L.L.M. (LAMPUNG I)	A-359	V			
11	Drs. H. TAMANURI, M.M. (LAMPUNG II)	A-360	V			
12	ZURISTYO FIRMA DATA, S.E., M.M. (KEP BABEL)	A-361		V		
13	Drs. H. NYAT KADIR (KEP RIAU)	A-362		V		
14	H. AHMAD SAHRONI, S.E., M.I.Kom. (DKI JAKARTA III)	A-363	V			
15	MUHAMMAD FARHAN, S.E (JAWA BARAT I)	A-364	V			

16	RIAN FIRMANSYAH, S.Pd. (JAWA BARAT II)	A-365		V		
17	Drs. H. TJETJEP MUCHTAR SOLEH, M.M. (JAWA BARAT III)	A-366	V			
18	SAAN MUSTOPA, M.Si (JAWA BARAT VIII)	A-367	V			
19	SATORI, S.Pd.I., M.M. (JAWA BARAT VII)	A-368	V			
20	Drs. FADHOLI (JAWA TENGAH I)	A-369	V			
21	Lestari Moerdijat (JATENG II)	A-370	V			
22	Hj. SRI WULAN, S.E. (JAWA TENGAH III)	A-371	V			
23	EVA YULIANA, M.Si. (JAWA TENGAH V)	A-372		V		
24	SUGENG SUPARWOTO (JAWA TENGAH VIII)	A-373	V			
25	H. SUBARDI, S.H., M.H. (DIY)	A-374	V			
26	AMINURROKHMAN, S.E., M.M. (JAWA TIMUR II)	A-376	V			
27	ACH. FADHIL MUZAKKI SYAH, S.Pd.I. (JAWA TIMUR III)	A-377		V		
28	H. CHARLES MEIKYANSYAH (JAWA TIMUR IV)	A-378	V			
29	KRESNA DEWANATA PHROSAKH (JAWA TIMUR V)	A-379	V			
30	NURHADI, S.Pd. (JAWA TIMUR VI)	A-380	V			
31	SRI WAHYUNI, S.sos (JAWA TIMUR VII)	A-381	V			
32	Drs. H. SOEHARTONO, M.Si. (JAWA TIMUR VIII)	A-382	V			
33	WILLY ADITYA (JAWA TIMUR XI)	A-383	V			
34	H. M. SYAMSUL LUTHFI, S.E., M.Si. (NTB II)	A-384				V
35	JULIE SUTRISNO (NTT I)	A-385	V			
36	Y JACKY ULY, M.H. (NTT II)	A-386	V			

37	RATU NGADU BONU WULLA, S.T. (NTT II)	A-387	V			
38	H. SYARIEF ABDULLAH ALKADRIE, S.H., M.H. (KALBAR I)	A-388	V			
39	YESSY MELANIA, S.E. (KALBAR II)	A-389		V		
40	Dr. H. Ujang Iskandar, S.T., M.Si (KALTENG)	A-390				V
41	Prof. Dr. AWANG FAROEK ISHAK, M.M. (KALTIM)	A-391			V	
42	ARKANATA AKRAM, S.T., B.E.(Hons)., M.Eng.Sc. (KALTARA)	A-392	V			
43	FELLY ESTELITA RUNTUWENE, S.E. (SULUT)	A-393	V			
44	KAMRAN MUCHTAR PODOMI, ST (SULUT)	A-394	V			
45	AHMAD HI ALI (SULTENG)	A-395		V		
46	Indira Chunda Thita S., S.E., M.M. (SULSEL I)	A-396				V
47	Hj. Sitti Maryam, S.Sos., M.Si (SULSEL II)	A-397	V			
48	RUSDI MASSE MAPPASESSU (SULSEL III)	A-398			V	
49	EVA STEVANY RATABA, S.H. (SULSEL III)	A-399	V			
50	Dra. Hj. TINA NUR ALAM, M.M. (SULTRA)	A-400	V			
51	RACHMAT GOBEL (GORONTALO)	A-401	V			
52	RATIH MEGASARI SINGKARRU, M.Sc. (SULBAR)	A-402	V			
53	Ir. ABDULLAH TUASIKAL, M.Si. (MALUKU)	A-403		V		
54	Dr. ACHMAD HATARI, S.E., M.Si. (MALUKU UTARA)	A-404			V	
55	ROBERTH ROUW (PAPUA)	A-405	V			
56	H. SULAEMAN L. HAMZAH (PAPUA)	A-406	V			
57	INA ELISABETH KOBAK, S.T., M.M. (PAPUA)	A-407	V			

58	RICO SIA, B.E., S.E., M.Si (PAPUA BARAT)	A-408	V			
----	--	-------	---	--	--	--

E. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (58 Orang Anggota)

1. Hadir : 46 Orang Anggota
2. Izin : 0 Orang Anggota
3. Sakit : 0 Orang Anggota
4. Tanpa Keterangan : 12 Orang Anggota

NO URUT	NAMA	NOMOR ANGGOTA	TANDA TANGAN	KETERANGAN		
				I	S	TK
1	H. Irmawan, S.Sos., M.M. (ACEH I)	A-001				V
2	H. Ruslan M. Daud, S.E., M.A.P. (ACEH II)	A-002	V			
3	H. Marwan Dasopang (SUMUT II)	A-003	V			
4	Abdul Wahid, S.Pd.I. (RIAU II)	A-004				V
5	H. HANDAYANI, SKM., MPH. (JAMBI)	A-005				V
6	H. Bertu Merlas, S.T. (SUMSEL II)	A-006	V			
7	Dr. H. Muhammad Kadafi, S.H., M.H. (LAMPUNG I)	A-007	V			
8	Ela Siti Nuryamah, S.Sos.I. (LAMPUNG II)	A-008	V			
9	H. Cucun Ahmad Syamsurijal, M.A.P. (JAWA BARAT II)	A-009	V			
10	Neng Eem Marhamah Zulfa Hiz, M.M. (JAWA BARAT III)	A-010	V			
11	Tommy Kurniawan (JAWA BARAT V)	A-011	V			
12	H. Syaiful Huda (JAWA BARAT VII)	A-012	V			
13	H. Dedi Wahidi, S.Pd. (JAWA BARAT VIII)	A-013	V			
14	H. Maman Imanul Haq (JAWA BARAT IX)	A-014	V			
15	H. Yanuar Prihatin, M.Si. (JAWA BARAT X)	A-015				V
16	Drs. H. Acep Adang Ruhiat, M.Si. (JAWA BARAT XI)	A-016				V

17	H. Alamudin Dimiyati Rois (JAWA TENGAH I)	A-017				V
18	Drs. H. Fathan, M.A.P. (JAWA TENGAH II)	A-018	V			
19	Marwan Jafar (JAWA TENGAH III)	A-019	V			
20	Luluk Nur Hamidah, M.Si, MPA (JAWA TENGAH IV)	A-020	V			
21	Drs. Mohamad Toha, S.Sos., M.Si. (JAWA TENGAH V)	A-021	V			
22	Luqman Hakim, S.Ag. (JAWA TENGAH VI)	A-022				V
23	H. Abdul Kadir Karding, S.Pi., M.Si. (JAWA TENGAH VI)	A-023	V			
24	Drs. H. Taufiq R Abdullah (JAWA TENGAH VII)	A-024	V			
25	Siti Mukaromah, S.Ag., M.A.P. (JAWA TENGAH VIII)	A-025	V			
26	ANDI NAJMI FUAIDI, S.H. (JAWA TENGAH IX)	A-026	V			
27	Hj. Nur Nadlifah, S.Ag., M.M. (JAWA TENGAH IX)	A-027	V			
28	MF. NURHUDA Y (JAWA TENGAH X)	A-028	V			
29	Drs. H. Bisri Romly, M.M. (JAWA TENGAH X)	A-029	V			
30	H. Sukanto, S.H. (D.I. YOGYAKARTA)	A-030	V			
31	H. Syaikhul Islam, Lc., M.Sosio (JAWA TIMUR I)	A-031				V
32	Arzeti Bilbina, S.E., M.A.P. (JAWA TIMUR I)	A-032	V			
33	Faisol Riza, S.S. (JAWA TIMUR II)	A-033	V			
34	Dra. Hj. Anisah Syakur (JAWA TIMUR II)	A-034	V			
35	Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A. (JAWA TIMUR III)	A-035	V			
36	Ir. H. M. Nasim Khan (JAWA TIMUR III)	A-036	V			
37	Drs. H.M. Syaiful Bahri Anshori, Mp. (JAWA TIMUR IV)	A-037	V			

38	QUMI HUSNUNIYATI, S.Aq. MA. (JAWA TIMUR IV)	A-038	V			
39	Muh. Hasanuddin Wahid (JAWA TIMUR V)	A-039	V			
40	Ali Ahmad (JAWA TIMUR V)	A-040	V			
41	Dr. Anggia Erma Rini, MKM (JAWA TIMUR VI)	A-041	V			
42	H. An'im F. Mahrus (JAWA TIMUR VI)	A-042	V			
43	Drs. Ibnu Multazam (JAWA TIMUR VII)	A-043				V
44	A. Muhaimin Iskandar (JAWA TIMUR VIII)	A-044	V			
45	H. Muhtarom, S.Sos (JAWA TIMUR VIII)	A-045				V
46	Hj. Ratna Juwita Sari, S.E., M.M. (JAWA TIMUR IX)	A-046	V			
47	Farida Hidayati, S.H., M.Kn. (JAWA TIMUR IX)	A-047	V			
48	H. Jazilul Fawaid, S.Q., M.A. (Jatim X)	A-048	V			
49	H. Syafiuddin, S.Sos (JAWA TIMUR XI)	A-049	V			
50	Moh. Rano Alfath, S.H., M.H. (BANTEN III)	A-050	V			
51	A. Helmy Faishal Zaini (NTB II)	A-051	V			
52	N.M. Dipo Nusantara P. U, S.H., M.Kn (NTT I)	A-052	V			
53	Edward Tannur, S.H. (NTT II)	A-053				V
54	Daniel Johan, S.E., M.M. (KALBAR I)	A-054	V			
55	HERU WIDODO, S.Psi (KALSEL II)	A-055	V			
56	H. Haruna, M.A., M.B.A. (SULAWESI SELATAN I)	A-056	V			
57	Drs. H. Andi Muawiyah Ramly, M. Si. (SULAWESI SELATAN II)	A-057	V			
58	Marthen Douw (PAPUA)	A-058				V

F. Fraksi Partai Demokrat (54 Orang Anggota)

- 1. Hadir : 47 Orang Anggota
- 2. Izin : 2 Orang Anggota
- 3. Sakit : 1 Orang Anggota
- 4. Tanpa Keterangan : 4 Orang Anggota

NO URUT	NAMA	NOMOR ANGGOTA	TANDA TANGAN	KETERANGAN		
				I	S	TK
1	H. Teuku Riefky Harsya <i>(Aceh 1)</i>	A-522	V			
2	Muslim, S.H.I., M.M. <i>(Aceh 2)</i>	A-523	V			
3	Drs. Hendrik H. Sitompul, MM. <i>(Sumut 1)</i>	A-524	V			
4	Ir. ONGKU P. HASIBUAN, M.M. <i>(Sumut 2)</i>	A-525	V			
5	DR. Hinca IP Panjaitan XIII, S.H., M.H., ACCS. <i>(Sumut 3)</i>	A-526	V			
6	H. Darizal Basir, S.Sos., MBA. <i>(Sumbar 1)</i>	A-527	V			
7	Rezka Oktoberia <i>(Sumbar 2)</i>	A-528	V			
8	Drs. H. Achmad, M.Si. <i>(Riau 1)</i>	A-529	V			
9	Muhammad Nasir, S.H. <i>(Riau 2)</i>	A-530		V		
10	Drs. H. Zulfikar Achmad <i>(Jambi)</i>	A-531	V			
11	Ir. H. Ishak Mekki, M.M. <i>(Sumsel 2)</i>	A-532	V			
12	H. Wahyu Sanjaya, S.E. <i>(Sumsel 2)</i>	A-533	V			
13	H. Zulkifli Anwar <i>(Lampung 1)</i>	A-534	V			
14	Marwan Cik Asan <i>(Lampung 2)</i>	A-535	V			
15	Hj. Melani Leimena Suharli <i>(DKI 2)</i>	A-536	V			
16	H. Santoso, S.H. <i>(DKI 3)</i>	A-537	V			

17	H. Agung Budi Santoso, S.H., M.M. (Jabar 1)	A-538	V			
18	Dr. Dede Yusuf Macan Effendi, S.T., M.I.Pol. (Jabar 2)	A-539	V			
19	Dr. Sjarifuddin Hasan S.E., M.M., M.B.A. (Jabar III)	A-540	V			
20	H. Mohamad Muraz, S.H., M.M. (Jabar 4)	A-541	V			
21	H. Anton Sukartono Suratno, M.Si. (Jabar 5)	A-542	V			
22	Hj. Vera Febyanthy, M.Si. (Jabar 7)	A-543	V			
23	DR. Ir. H. E. Herman Khaeron, M.Si. (Jabar 8)	A-544	V			
24	Linda Megawati, S.E., M.Si (Jabar 9)	A-545	V			
25	H. Didi Irawadi Syamsuddin, SH., LL.M (Jabar 10)	A-546	V			
26	Dr. Hj. Siti Mufatahah, Psi., MBA. (Jabar 11)	A-547	V			
27	A.S. Sukawijaya (Jateng 1)	A-548	V			
28	Harmusa Oktaviani, S.E. (Jateng 3)	A-549				V
29	Bramantyo Suwondo, M.M.IR. (Jateng 6)	A-550	V			
30	Lasmi Indaryani, S E. (Jateng 7)	A-551	V			
31	Wastam (Jateng 8)	A-552	V			
32	Dra. Lucy Kurniasari (Jatim 1)	A-553	V			
33	Dr. Edhie Baskoro Yudhoyono, M.Sc. (Jatim 7)	A-554	V			
34	Sartono (Jatim 7)	A-555		V		
35	Drs. H. Guntur Sasono, M.Si. (Jatim 8)	A-556	V			
36	Dr. Didik Mukrianto, S.H., M.H. (Jatim 9)	A-557	V			
37	Debby Kurniawan, S.Kom. (Jatim 10)	A-558			V	

38	H. Hasani Bin Zuber, S.IP. (<i>Jatim 11</i>)	A-559	V			
39	Rizki Aulia Rahman Natakusumah, M.Sc. (<i>Banten 1</i>)	A-560	V			
40	Hj. Nur'aeni, S.Sos., M.Si. (<i>Banten 2</i>)	A-561	V			
41	Zulfikar Hamonangan, S.H. (<i>Banten 3</i>)	A-562	V			
42	Putu Supadma Rudana, MBA. (<i>Bali</i>)	A-563	V			
43	Dr. Ir. Nanang Samodra KA, M.Sc. (<i>NTB</i>)	A-564	V			
44	DR. Benny Kabur Harman, S.H. (<i>NTT 1</i>)	A-565	V			
45	Anita Jacob Gah, S.E (<i>NTT 2</i>)	A-566				V
46	Bambang Purwanto, S.ST., M.H. (<i>Kalteng</i>)	A-567	V			
47	Dr. H. Irwan, S.IP., M.IP. (<i>Kaltim</i>)	A-568	V			
48	Hasan Saleh (<i>Kaltara</i>)	A-569	V			
49	Anwar Hafid (<i>Sulteng</i>)	A-570				V
50	Hj. Aliyah Mustika Ilham, S.E. (<i>Sulsel 1</i>)	A-571	V			
51	Muhammad Dhevy Bijak (<i>Sulses 3</i>)	A-572				V
52	Rusda Mahmud (<i>Sultra</i>)	A-573	V			
53	DR. H. Suhardi Duka, M.M. (<i>Sulbar</i>)	A-574	V			
54	Willem Wandik (<i>Papua</i>)	A-575	V			

G. Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (50 Orang Anggota)

- 1. Hadir : 42 Orang Anggota
- 2. Izin : 3 Orang Anggota
- 3. Sakit : 5 Orang Anggota
- 4. Tanpa Keterangan : 0 Orang Anggota

NO URUT	NAMA	NOMOR ANGGOTA	TANDA TANGAN	KETERANGAN		
				I	S	TK
1	RAFLY KANDE (ACEH I)	A-409			V	
2	H. MUHAMMAD NASIR DJAMIL, S.Ag., M.Si. (ACEH II)	A-410	V			
3	Ir. H. TIFATUL SEMBIRING (SUMATERA UTARA I)	A-411	V			
4	H. HIDAYATULLAH, SE. (SUMATERA UTARA I)	A-412	V			
5	H. ISKAN QOLBA LUBIS (SUMATERA UTARA II)	A-413	V			
6	H. ANSORY SIREGAR (SUMATERA UTARA III)	A-414	V			
7	Dr. HERMANTO, S.E., M.M. (SUMATERA BARAT I)	A-415	V			
8	Hj. NEVI ZUAIRINA (SUMATERA BARAT II)	A-416	V			
9	Drs. H. CHAIRUL ANWAR, Apt. (RIAU I)	A-417		V		
10	H. SYAHRUL AIDI MAAZAT, Lc., M.A. (RIAU II)	A-418	V			
11	H. MUSTAFA KAMAL, S.S. (SUMATERA SELATAN I)	A-419	V			
12	Dr. H. ALMUZZAMMIL YUSUF, M.Si (LAMPUNG I)	A-420	V			
13	Dr. Ir. H. A. JUNAIDI AULY, M.M. (LAMPUNG II)	A-421	V			
14	Dr. H. MARDANI, M.Eng. (DKI JAKARTA I)	A-422	V			
15	Dr. Hj. ANIS BYARWATI, S.Ag., M.Si. (DKI JAKARTA I)	A-423	V			
16	Dr. H.M. Hidayat Nur Wahid, M.A. (DKI Jakarta II)	A-424	V			

17	Dr. Hj. KURNIASIH MUFIDAYATI, M.Si (DKI JAKARTA II)	A-425	V			
18	Drs. H. ADANG DARADJATUN (DKI JAKARTA III)	A-426	V			
19	Hj. LEDIA HANIFA A., S.Si., M.Psi.T (JAWA BARAT I)	A-427	V			
20	TEDDY SETIADI, S.I.Kom (JAWA BARAT I)	A-428		V		
21	Dipl. Ing. Hj. Diah Nurwitasari, M.I.Pol. (JAWA BARAT II)	A-429	V			
22	H. ECKY AWAL MUCHARAM (JAWA BARAT III)	A-430	V			
23	Drh. H. SLAMET (JAWA BARAT IV)	A-431	V			
24	Dr. H. FAHMY ALAYDROES, MM., MEd. (JAWA BARAT V)	A-432			V	
25	MAHFUDZ ABDURRAHMAN, S.Sos (JAWA BARAT VI)	A-433	V			
26	Hj. NUR AZIZAH TAMHID, B.A., M.A. (JAWA BARAT VI)	A-434	V			
27	AHMAD SYAIKHU (JAWA BARAT VII)	A-435	V			
28	Dr. Hj. NETTY PRASETIYANI, M.Si (JAWA BARAT VIII)	A-436	V			
29	H. NURHASAN ZAIDI (JAWA BARAT IX)	A-437	V			
30	Dr. KH. SURAHMAN HIDAYAT, M.A. (JAWA BARAT X)	A-438			V	
31	KH. TORIQ HIDAYAT, Lc. (JAWA BARAT XI)	A-439			V	
32	Wisnu Wijaya Adi Putra, S.E. (JAWA TENGAH I)	A-440	V			
33	DRS. HAMID NOOR YASIN, MM. (JAWA TENGAH IV)	A-441	V			
34	Dr. H. ABDUL KHARIS ALMASYHARI (JAWA TENGAH V)	A-442	V			
35	H. ROFIK HANANTO, SE. (JAWA TENGAH VII)	A-443	V			
36	Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH (JAWA TENGAH IX)	A-444	V			
37	Dr. H. SUKAMTA (D.I. YOGYAKARTA)	A-445	V			

38	Ir. H. SIGIT SOSIANTOMO (JAWA TIMUR I)	A-446	V			
39	H. AMIN, Ak., MM. (JAWA TIMUR IV)	A-447	V			
40	Dr. H. R. ACHMAD DIMYATI NATAKUSUMAH, S.H., M.H., M.SI. (BANTEN I)	A-448	V			
41	Dr. H. JAZULI JUWAINI, MA. (BANTEN II)	A-449	V			
42	Dr. H. MULYANTO, M.Eng (BANTEN III)	A-450	V			
43	H. JOHAN ROSIHAN, ST. (NTB I)	A-451	V			
44	H. SURYADI JAYA PURNAMA, ST. (NTB II)	A-452		V		
45	H. ALIFUDIN, SE., MM. (KALBAR I)	A-453	V			
46	HABIB ABOE BAKAR AL HABSY, SE. (KALSEL I)	A-454	V			
47	KH. AUS HIDAYAT NUR (KALTIM)	A-455	V			
48	Hj. SAKINAH ALJUFRI, S.Ag. (SULAWESI TENGAH)	A-456			V	
49	Dr. H. ANDI AKMAL PASLUDDIN SP., MM. (SULAWESI SELATAN II)	A-457	V			
50	SAADIAH ULUPUTTY, ST. (MALUKU)	A-458	V			

H. Fraksi Partai Amanat Nasional (44 Orang Anggota)

1. Hadir : 30 Orang Anggota
2. Izin : 4 Orang Anggota
3. Sakit : 4 Orang Anggota
4. Tanpa Keterangan : 6 Orang Anggota

NO URUT	NAMA	NOMOR ANGGOTA	TANDA TANGAN	KETERANGAN		
				I	S	TK
1	H. NAZARUDDIN DEK GAM (ACEH 1)	A-478	V			
2	MULFACHRI HARAHAP, SH.,MH (SUMATERA UTARA 1)	A-479				V
3	Dr. SALEH PARTAONAN DAULAY, M.Ag., M.Hum, MA. (SUMATERA UTARA 2)	A-480	V			
4	NASRIL BAHAR, SE (SUMATERA UTARA 3)	A-481	V			
5	ATHARI GHAUTHI ARDI (SUMATERA BARAT 1)	A-482				V
6	H. MHD. ASLI CHAIDIR, SH (SUMATERA BARAT 1)	A-483	V			
7	Drs. H. GUSPARDI GAUS, M.Si (SUMATERA BARAT 2)	A-484	V			
8	DR. H. JON ERIZAL, SE., MBA (RIAU 1)	A-485	V			
9	H. A. BAKRI HM, SE (JAMBI)	A-486	V			
10	Ir H. ACHMAD HAFISZ TOHIR (SUMATERA SELATAN 1)	A-487			V	
11	HANNA GAYATRI, SH (SUMATERA SELATAN 2)	A-488	V			
12	Hj. DEWI CORYATI, M. Si (BENGKULU)	A-489	V			
13	KHAIRUL MUHTAR, S.E., M.M. (LAMPUNG 1)	A-490	V			
14	Ir. ALIMIN ABDULLAH (LAMPUNG 2)	A-491	V			
15	Dr. H. ASMAN ABNUR, SE., M.Si (KEPULAUAN RIAU)	A-492	V			
16	EKO HENDRO PURNOMO, S.Sos (DKI JAKRTA 1)	A-493	V			

17	DIAN ISTIQOMAH (DKI JAKARTA 3)	A-494	V			
18	AHMAD NAJIB QODRATULLAH, SE (JAWA BARAT 2)	A-495				V
19	H. EDDY SOEPARNO (JAWA BARAT 3)	A-496	V			
20	Hj. DESY RATNASARI, M.Si., M.Psi (JAWA BARAT 4)	A-497		V		
21	PRIMUS YUSTISIO, SE (JAWA BARAT 5)	A-498	V			
22	Hj. INTAN FAUZI, S.H., LL.M (JAWA BARAT 6)	A-499	V			
23	DAENG MUHAMMAD, SE., M. Si (JAWA BARAT 7)	A-500			V	
24	Hj. FARAH PUTERI NAHLIA, M.Sc. (JAWA BARAT 9)	A-501				V
25	HAERUDIN, S.Ag., MH (JAWA BARAT 11)	A-502	V			
26	Ir. IBNU MAHMUD BILALLUDIN (D.I. YOGYAKARTA)	A-503	V			
27	H. SUNGKONO (JAWA TIMUR 1)	A-504			V	
28	Ir. H. AHMAD RIZKI SADIG, M.Si (JAWA TIMUR 6)	A-505	V			
29	ABDUL HAKIM BAFAGIH (JAWA TIMUR 8)	A-506				V
30	Prof. Dr. ZAINUDDIN MALIKI, M.Si. (JAWA TIMUR 10)	A-507	V			
31	SLAMET ARIYADI, S. Psi (JAWA TIMUR 11)	A-508	V			
	H. YANDRI SUSANTO, S.Pt (BANTEN II)	A-509	V			
32	H. MUHAMMAD RIZAL, SH. M.Si (BANTEN 3)	A-510	V			
33	H. MUHAMMAD SYAFRUDIN, ST., MM (NUSA TENGGARA BARAT 1)	A-511	V			
34	AHMAD YOHAN, M.Si (NUSA TENGGARA TIMUR 1)	A-512	V			
35	H. BOYMAN HARUN, SH (KALIMANTAN BARAT 1)	A-513			V	
36	PANGERAN KHAIRUL SALEH (KALIMANTAN SELATAN 1)	A-514		V		

37	SARIFUDDIN SUDDING, SH., MH (SULAWESI TENGAH)	A-515	V			
38	Drs. H. ASHABUL KAHFI, M.Ag (SULAWESI SELATAN 1)	A-516	V			
39	Dr. Ir. Hj. ANDI YULIANI PARIS, M. Sc (SULAWESI SELATAN 2)	A-517	V			
40	MITRA FAKHRUDDIN MB, SP (SULAWESI SELATAN 3)	A-518		V		
41	FACHRY PAHLEVI KONGGOASA, SE (SULAWESI TENGGARA)	A-519				V
42	PAULUS UBRUANGGE (PAPUA)	A-520		V		
43	MESAKH MIRIN (PAPUA)	A-521	V			

I. Fraksi Persatuan Pembangunan (19 Orang Anggota)

- 1. Hadir : 13 Orang Anggota
- 2. Izin : 1 Orang Anggota
- 3. Sakit : 1 Orang Anggota
- 4. Tanpa Keterangan : 4 Orang Anggota

NO URUT	NAMA	NOMOR ANGGOTA	TANDA TANGAN	KETERANGAN		
				I (Dalam Negeri Luar Negeri Konsinyering DII.)	S	TK
1	Hj. ILLIZA SA'ADUDDIN DJAMAL, S.E. (ACEH I)	A-459	V			
2	Drs. H. ANWAR IDRIS (ACEH II)	A-460			V	
3	MUHAMMAD IQBAL, S.E., M.Com. (SUMBAR II)	A-461				V
4	Dr. H. SYAMSURIZAL, S.E., M.M. (RIAU I)	A-462				V
5	Hj. ELLY RACHMAT YASIN (JABAR V)	A-463	V			
6	ASEP A. MAOSHUL AFFANDY (JABAR X)	A-464				V
7	HJ. NURHAYATI (JABAR XI)	A-465		V		
8	ROJIH (JATENG II)	A-466	V			
9	MOH. ARWANI THOMAFI (JATENG III)	A-467	V			
10	K.H. MUSLICH ZAINAL ABIDIN (JATENG VI)	A-468	V			
11	Dra. Hj. MUNAWAROH (JATENG X)	A-469	V			
12	SY. ANAS THAHIR (JATIM III)	A-470	V			
13	EMA UMIYYATUL CHUSNAH (JATIM VIII)	A-471	V			
14	H. ACH BAIDOWI, S.Sos, MSi (JATIM XI)	A-472	V			
15	H.IIP MIFTAHUL CHOIRY, S.Pd.I (BANTEN I)	A-473	V			
16	Dra. Hj. WARTIAH, M.Pd. (NTB II)	A-474				V

17	H. SYAIFULLAH TAMLIHA, S.PI., M.S. (KALSEL I)	A-475	V			
18	Dr. H.M. AMIR USKARA, M.Kes. (SULSEL I)	A-476	V			
19	Dr. H. MUH. ARAS, S.Pd., M.M. (SULSEL II)	A-477	V			

J. Kelompok Dewan Perwakilan Daerah (138 Orang Anggota)

- 1. Hadir : 92 Orang Anggota
- 2. Izin : 0 Orang Anggota
- 3. Sakit : 0 Orang Anggota
- 4. Tanpa Keterangan : 45 Orang Anggota
- 5. Meninggal : 1 Orang Anggota

NO URUT	NAMA	NOMOR ANGGOTA	TANDA TANGAN	KETERANGAN		
				I	S	TK
1	H. SUDIRMAN, S.Pd.I. (ACEH)	B-001	V			
2	H. M. FADHIL RAHMI, Lc.,MA (ACEH)	B-002	V			
3	H. FACHRUL RAZI, M.I.P. (ACEH)	B-003	V			
4	Dr. Ir. H. ABDULLAH PUTEH, M.Si. (ACEH)	B-004	V			
5	H. FAISAL AMRI, S.Ag., M.Ag. (SUMATERA UTARA)	BA-005				V
6	Dr. H. DEDI ISKANDAR BATUBARA, S.Sos., S.H., M.SP., MH., CIRCB.,CWC. (SUMATERA UTARA)	B-006	V			
7	KH. MUHAMMAD NUH, M.SP. (SUMATERA UTARA)	B-007	V			
8	Dr. BADIKENITA BR SITEPU, S.E., S.H., M.Si. (SUMATERA UTARA)	B-008				V
9	Hj. EMMA YOHANNA (SUMATERA BARAT)	B-009	V			
10	H. MUSLIM M YATIM, Lc., M.M. (SUMATERA BARAT)	B-010	V			
11	Dr. H. ALIRMAN SORI, S.H, M.Hum., M.M. (SUMATERA BARAT)	B-011				V
12	H. LEONARDY HARMAINY Dt. BANDARO BASA, S.IP., M.H. (SUMATERA BARAT)	B-012				V
13	Dr. Hj. INTSIAWATI AYUS, S.H., M.H. (RIAU)	B-013				V
14	H. EDWIN PRATAMA PUTRA, S.H. (RIAU)	B-014				V
15	Dr. Hj. MISHARTI, S.Ag., M.Si. (RIAU)	B-015	V			

16	Dr. (H.C.) H. MUHAMMAD GAZALI, Lc. (<i>RIAU</i>)	B-016				V
17	RIA MAYANG SARI, S.H., M.H. (<i>JAMBI</i>)	B-017				V
18	H. M. SYUKUR, S.H., M.H. (<i>JAMBI</i>)	B-018	V			
19	Dra. Hj. ELVIANA, M.Si. (<i>JAMBI</i>)	B-019	V			
20	H. M. SUM INDRA, S.E., M.M.S.I. (<i>JAMBI</i>)	B-020				V
21	Hj. EVA SUSANTI, S.E., M.M. (<i>SUMATERA SELATAN</i>)	B-021	V			
22	AMALIAH, S.KG. M.B.A. (<i>SUMATERA SELATAN</i>)	B-022	V			
23	JIALYKA MAHARANI, S.Ikom. (<i>SUMATERA SELATAN</i>)	B-023	V			
24	HJ. ARNIZA NILAWATI, S.E., M.M. (<i>SUMATERA SELATAN</i>)	B-024				V
25	SULTAN B. NAJAMUDIN (<i>BENGGULU</i>)	B-025	V			
26	H. AHMAD KANEDI, S.H., M.H. (<i>BENGGULU</i>)	B-026	V			
27	Hj. RIRI DAMAYANTI JOHN LATIEF, S.Psi., M.M. (<i>BENGGULU</i>)	B-027				V
28	Dra. ENI KHAIRANI, M.Si. (<i>BENGGULU</i>)	B-028	V			
29	dr. JIHAN NURLELA, M.M. (<i>LAMPUNG</i>)	B-029	V			
30	KH. Ir. ABDUL HAKIM, M.M. (<i>LAMPUNG</i>)	B-030	V			
31	Drs. Hi. AHMAD BASTIAN SY (<i>LAMPUNG</i>)	B-031	V			
32	Dr. H. BUSTAMI ZAINUDIN, S.Pd., M.H. (<i>LAMPUNG</i>)	B-032	V			
33	Ir. H. DARMANSYAH HUSEIN (<i>KEP. BANGKA BELITUNG</i>)	B-033	V			
34	Ust. H. ZUHRI M. SYAZALI, Lc.MA. (<i>KEP. BANGKA BELITUNG</i>)	B-034	V			
35	ALEXANDER FRANSISCUS (<i>KEP. BANGKA BELITUNG</i>)	B-035	V			
36	HERRY ERFIAN, S.T. (<i>KEP. BANGKA BELITUNG</i>)	BA-036				V

37	Ir. H. RIA SAPTARIKA, M.Eng (KEP. RIAU)	B-037	V			
38	H. DHARMA SETIAWAN (KEP. RIAU)	B-038	V			
39	HARIPINTO TANUWIDJAJA (KEP. RIAU)	B-039	V			
40	Dr. RICHARD HAMONANGAN PASARIBU, B.Sc., M.Sc. (KEP. RIAU)	B-040	V			
41	Prof. Dr. H. JIMLY ASSHIDDIQIE, S.H. (DKI JAKARTA)	B-041	V			
42	Prof. Dr. H. DAILAMI FIRDAUS, S.H., LL.M., M.B.A. (DKI JAKARTA)	BA-042	V			
43	FAHIRA IDRIS, S.E., M.H. (DKI JAKARTA)	B-043	V			
44	Prof. DR. Hj. SYLVIANA MURNI S.H., M.Si (DKI JAKARTA)	B-044	V			
45	AA ONI SUWARMAN, A.Md. (JAWA BARAT)	B-045				V
46	K.H. AMANG SYAFRUDIN, Lc., M.M. (JAWA BARAT)	B-046	V			
47	H. ASEP HIDAYAT, S.Ag. (JAWA BARAT)	B-047				V
48	Dra. Ir. Hj. ENI SUMARNI, M.Kes. (JAWA BARAT)	B-048	V			
49	DENTY EKA WIDI PRATIWI, S.E., M.H. (JAWA TENGAH)	B-049	V			
50	CASYTHA A. KATHMANDU, S.E., M.Fin. (JAWA TENGAH)	B-050	V			
51	Ir. H. BAMBANG SUTRISNO, MM. (JAWA TENGAH)	B-051	V			
52	Dr. ABDUL KHOLIK, S.H., M.Si. (JAWA TENGAH)	B-052	V			
53	GUSTI KANJENG RATU HEMAS (DI YOGYAKARTA)	B-053				V
54	Dr. H. HILMY MUHAMMAD, M.A. (DI YOGYAKARTA)	B-054				V
55	MUHAMMAD AFNAN HADIKUSUMO (DI YOGYAKARTA)	B-055				V
56	EVI ZAINAL ABIDIN (JAWA TIMUR)	B-057				V

57	Ir. H. AA LANYALLA MAHMUD MATTALITTI, M.HP. (JAWA TIMUR)	B-058	V			
58	H. AHMAD NAWARDI, S.Ag. (JAWA TIMUR)	B-059	V			
59	ADILLA AZIS, S.E. (JAWA TIMUR)	B-060	V			
60	ANDIARA APRILIA HIKMAT, S.I.Kom. (BANTEN)	B-061	V			
61	Dr. HABIB ALI ALWI, M.Si. (BANTEN)	B-062	V			
62	H. ABDI SUMAITHI (BANTEN)	B-063				V
63	Dr. H. TB. M. ALI RIDHO AZHARI, S.H., M.I.Kom. (BANTEN)	B-064				V
64	Dr. MADE MANGKU PASTIKA, M.M. (BALI)	B-066				V
65	ANAK AGUNG GDE AGUNG, S.H. (BALI)	B-067	V			
66	H. BAMBANG SANTOSO, M.A. (BALI)	B-068	V			
67	EVI APITA MAYA, S.H., M.Kn. (NUSA TENGGARA BARAT)	B-069	V			
68	Ir. H. ACHMAD SUKISMAN AZMY, M.Hum. (NUSA TENGGARA BARAT)	B-070	V			
69	TGH. IBNU HALIL, S.Ag., M.Pd.i (NUSA TENGGARA BARAT)	B-071	V			
70	H. LALU SUHAIMI ISMY (NUSA TENGGARA BARAT)	B-072	V			
71	HILDA MANAFE, S.E., MM. (NUSA TENGGARA TIMUR)	B-073				V
72	dr. ASYERA RESPATI A. WUNDALERO (NUSA TENGGARA TIMUR)	B-074	V			
73	ANGELIUS WAKE KAKO, S.Pd., M.Si. (NUSA TENGGARA TIMUR)	B-075	V			
74	Ir. ABRAHAM LIYANTO (NUSA TENGGARA TIMUR)	B-076				V
75	Drs. CHRISTIANDY SANJAYA, S.E., M.M. (KALIMANTAN BARAT)	B-077	V			
76	MARIA GORETI, S.Sos, M.Si. (KALIMANTAN BARAT)	B-078	V			

77	Hj. ERLINAWATI, S.H., M.AP. (KALIMANTAN BARAT)	B-079	V			
78	H. SUKIRYANTO, S.Ag. (KALIMANTAN BARAT)	B-080	V			
79	Dr. AGUSTIN TERAS NARANG, S.H. (KALIMANTAN TENGAH)	B-081	V			
80	H. MUHAMMAD RAKHMAN, S.E., S.T., M.A. (KALIMANTAN TENGAH)	B-082				V
81	HABIB SAID ABDURRAHMAN (KALIMANTAN TENGAH)	B-083	V			
82	Hj. YUSTINA ISMIATI, S.H., M.H. (KALIMANTAN TENGAH)	B-084				V
83	Dr. H. PANGERAN SYARIF ABDURRAHMAN BAHASYIM, S.E., M.M. HABIB BANUA (KALIMANTAN SELATAN)	B-085	V			
84	H. GUSTI FARID HASAN AMAN, S.E., Akt., M.B.A. (KALIMANTAN SELATAN)	B-086				V
85	HABIB ZAKARIA BAHASYIM (KALIMANTAN SELATAN)	B-087				V
86	HABIB HAMID ABDULLAH, S.H., M.H. (KALIMANTAN SELATAN)	B-088	V			
87	H. NANANG SULAIMAN, S.E. (KALIMANTAN TIMUR)	BB-089	V			
88	Dr. H. MAHYUDIN, S.T., M.M. (KALIMANTAN TIMUR)	B-090	V			
89	AJI MIRNI MAWARNI, S.T., M.M. (KALIMANTAN TIMUR)	B-091	V			
90	ZAINAL ARIFIN, A.Md. Kep. (KALIMANTAN TIMUR)	B-092	V			
91	Dr. Drs. MARTHIN BILLA, M.M. (KALIMANTAN UTARA)	B-093	V			
92	ASNI HAFID (KALIMANTAN UTARA)	B-094				V
93	H. HASAN BASRI, S.E., M.H. (KALIMANTAN UTARA)	B-095	V			
94	FERNANDO SINAGA, S.Th. (KALIMANTAN UTARA)	B-096				V
95	CHERISH HARRIETTE, B.A. (Hons)., M.B.A. (SULAWESI UTARA)	B-097	V			
96	Dr. MAYA RUMANTIR, M.A., Ph.D. (SULAWESI UTARA)	B-098	V			

97	Ir. H. DJAFAR ALKATIRI, M.M., M.Pd.I. (SULAWESI UTARA)	B-099	V			
98	Ir. STEFANUS B. A. N. LIOW, M.A.P. (SULAWESI UTARA)	B-100	V			
99	LUKKY SEMEN, S.E. (SULAWESI TENGAH)	B-101	V			
100	Dr. ABDUL RACHMAN THAHA, S.H., M.H. (SULAWESI TENGAH)	B-102	V			
101	AHMAD SYAIFULLAH MALONDA, S.P. (SULAWESI TENGAH)	BA-103				V
102	Dr. MUHAMMAD J. WARTABONE, S.H., S.Sos., M.Hi. (SULAWESI TENGAH)	B-104				V
103	ANDI MUH. IHSAN (SULAWESI SELATAN)	B-105	V			
104	LILY AMELIA SALURAPA, S.E., M.M. (SULAWESI SELATAN)	B-106	V			
105	TAMSIL LINRUNG (SULAWESI SELATAN)	B-107				V
106	Dr. H. AJIEP PADINDANG, S.E., M.M. (SULAWESI SELATAN)	B-108	V			
107	Hj. ANDI NIRWANA S, S.P., M.M. (SULAWESI TENGGARA)	B-109				V
108	Dr. H. MZ. AMIRUL TAMIM, M.Si. (SULAWESI TENGGARA)	B-110	V			
109	WA ODE RABIA AL ADAWIA RIDWAN, S.E., M.B.A. (SULAWESI TENGGARA)	B-111	V			
110	dr. DEWA PUTU ARDIKA SEPUTRA, Sp.OG. (SULAWESI TENGGARA)	B-112				V
111	Prof. Dr. Ir. FADEL MUHAMMAD (GORONTALO)	B-113				V
112	H. ABDURRAHMAN ABUBAKAR BAHMID, Lc., MH. (GORONTALO)	B-114				V
113	RAHMIJATI JAHJA, S.Pd. (GORONTALO)	B-115	V			
114	DEWI SARTIKA HEMETO, S.E. (GORONTALO)	B-116	V			
115	ANDRI PRAYOGA PUTRA SINGKARRU, M.Sc. (SULAWESI BARAT)	B-117	V			
116	H. ISKANDAR MUDA BAHARUDDIN LOPA (SULAWESI BARAT)	B-118	V			

117	H. ALMALIK PABABARI (SULAWESI BARAT)	B-119				V
118	AJBAR (SULAWESI BARAT)	B-120	V			
119	ANNA LATUCONSINA, S.H.,S.Ikom (MALUKU)	B-121				V
120	NOVITA ANAKOTTA, S.H., M.H. (MALUKU)	B-122	V			
121	MIRATI DEWANINGSIH, ST. (MALUKU)	B-123				V
122	LETJEN TNI MARINIR (purn) Dr. NONO SAMPONO, M.Si. (MALUKU)	B-124	V			
123	HUSAIN ALTING SJAH, S.E., M.M. (MALUKU UTARA)	B-125				V
124	MATHEUS STEFI PASIMANJEKU, S.H. (MALUKU UTARA)	BA-127				V
125	IKBAL Hi DJABID, S.E., MM. (MALUKU UTARA)	BA-128	V			
126	YORRYS RAWEYAI (PAPUA)	B-129	V			
127	OTOPIANUS P. TEBAI (PAPUA)	B-130				V
128	HELINA MURIB (PAPUA)	B-131				V
129	Pdt. RUBEN UAMANG, S. Th., MA. (PAPUA)	B-132				V
130	Pdt. MAMBEROB YOSEPHUS RUMAKIEK, S.Si., M.Kesos. (PAPUA BARAT)	B-133	V			
131	Dr. FILEP WAMAFMA, S.H., M.Hum., C.L.A (PAPUA BARAT)	B-134	V			
132	YANCE SAMONSABRA, S.H., M.Si. (PAPUA BARAT)	B-135	V			
133	M. SANUSI RAHANINGMAS, S.Sos., M.MSip. (PAPUA BARAT)	B-136				V
134	Prof. Dr. Ir. FADEL MUHAMMAD (GORONTALO)	B-113	V			
135	Drs. H. A. HAFIDH ASROM, MM (DI YOGYAKARTA)	BA-056	V			
136	GEDE NGURAH AMBARA PUTRA, S.H. (BALI)	BA-065	V			

137	Ir. NAMTO ROBA, S.H. <i>(MALUKU UTARA)</i>	B-126	V			
-----	--	-------	---	--	--	--



www.mpr.go.id



[mprgoid](#)



[mprgoid](#)



[mprgoid](#)



[MPR RI](#)

